



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

18 Januari 2016
NO. 03 TAHUN LII

20 Halaman



MarketInsight

Langkah Raksasa

Awal Januari 2016 (08/01), perusahaan migas nasional Arab Saudi, Saudi Aramco menyatakan bahwa pihaknya tengah mengkaji rencana melakukan penawaran perdana (IPO) atas anak perusahaan / aset hilir mereka. Berita ini menggemparkan dunia migas dan pasar keuangan.

IPO Aramco diperkirakan akan menjadi IPO terbesar sepanjang sejarah. Hingga saat ini, kepastian IPO Aramco masih ditunggu-tunggu. Berikut profil Aramco dan prediksi-prediksi analis atas rencana IPO ini.



NILAI ARAMCO VS PERUSAHAAN GLOBAL
Total nilai aset Aramco adalah 5x kapitalisasi pasar Apple; dan 7x kapitalisasi pasar Exxon Mobil. (dalam US\$ Milliar)



TUJUAN IPO HILIR ARAMCO (menurut prediksi analis)

- Mempertahankan kondisi keuangan yang tertekan harga minyak dengan melakukan optimasi bisnis hilir.
- Pendanaan untuk peningkatan kapasitas kilang (porsi sendiri) hingga 3X lipat.
- Dorongan dari Kerajaan Arab Saudi untuk modernisasi ekonomi dan deregulasi sejumlah sektor.
- Peningkatan transparansi perusahaan.

INDIKASI BANK PENGELOLA IPO ARAMCO
J.P.Morgan HSBC Deutsche Bank

Tiga bank ini diindikasikan berpeluang besar menjadi pengelola (arranger) IPO Aramco karena sebelumnya telah banyak bekerjasama dengan Aramco dan Kerajaan Arab Saudi dalam hal penggalangan dana.

Dari gambaran di atas, kita melihat bahwa di tengah kondisi sulit seperti saat ini, perusahaan sekaliber Aramco pun menyiapkan langkah raksasa untuk tetap tumbuh.

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Insight via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com
Sumber: Bloomberg, Aramco, dan lain-lain, diolah oleh Investor Relations



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto, Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Garuda Indonesia M. Arif Wibowo, dan Komisaris Utama Garuda Indonesia Jusman Syafi'i Jamal menekan tombol sirene sebagai tanda diluncurkannya penggunaan Vi-Gas untuk kendaraan Air Crew Garuda.

Sinergi Pertamina - Garuda Indonesia : Dorong Penggunaan Vi-Gas untuk Kendaraan *Air Crew*

PT Pertamina (Persero) dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. beserta anak usahanya, AeroTrans, meluncurkan pengoperasian kendaraan air crew Garuda Indonesia yang menggunakan bahan bakar *Liquefied Gas for Vehicle* (LGV) Pertamina Vi-Gas.

JAKARTA – Peresmian pengoperasian kendaraan air crew Garuda Indonesia yang menggunakan bahan bakar Pertamina Vi-Gas tersebut dilaksanakan oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto, Direktur Utama Garuda Indonesia M. Arif

Wibowo, Komisaris Utama Garuda Indonesia Jusman Syafi'i Jamal, dan disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, di Jakarta, pada Jumat (15/1).

Vi-Gas merupakan bahan bakar yang bebas timbal dan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar minyak. Pengoperasian kendaraan operasional air crew Garuda Indonesia berbahan bakar gas tersebut merupakan wujud komitmen Garuda Indonesia Group untuk mendukung pemeliharaan lingkungan yang sesuai dengan program perusahaan "Go Green".

"Ini merupakan realisasi dari perjanjian induk Garuda

dan Pertamina yang ditandatangani bulan Oktober 2015 lalu dimana kedua pihak sepakat melaksanakan program optimalisasi sinergi aviasi antara BUMN. Sinergi ini menyertakan semua afiliasi masing-masing pihak dan akan menjadi kekuatan dalam meningkatkan daya saing entitas bisnis masing-masing," kata Direktur Utama Garuda Indonesia M. Arif Wibowo.

Sementara itu Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto menyatakan penggunaan Vi-Gas untuk kendaraan air crew Garuda sebagai upaya mendukung program konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar gas yang diamankan

pemerintah.

"Langkah ini merupakan komitmen Pertamina dalam mendorong penggunaan BBG untuk transportasi. Kami harapkan juga kerja sama antara Pertamina dan Garuda Indonesia ini bisa menjadi kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak dan bisa diteruskan oleh BUMN lainnya untuk bergerak bersama menggunakan energi yang ramah lingkungan," jelas Dwi Soetjipto.

Direktur Utama Garuda mengakui adanya potensi penghematan dengan penggunaan bahan bakar gas bagi kendaraan operasionalnya

Bersambung ke halaman 3

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inovasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

CLEAN

Kepemimpinan
Institusi
VP - SVP

Menjadi
Role Model
Integritas

Kepemimpinan
Infrastructure
Asmen - Manajer

Membangun
Dedikasi dan
Kepatuhan

Kepemimpinan
Technical
Staff

Memberikan
Komitmen
dan Dedikasi

POJOK MANAJEMEN

PRESIDENT DIRECTOR & CEO PT BADAK NGL
SALIS S. APRILIAN



Pengantar Redaksi :

Tahun 2015 menurut kalender Tiongkok adalah Tahun Kambing. Di tahun tersebut Badak LNG mendapatkan banyak penghargaan atas prestasi yang telah diraihinya. Kali ini *Energia* menemui **Salis S. Aprilian**, yang sejak Desember 2014 lalu, menjadi **Presiden Director & CEO PT Badak**, untuk berbagi pengalaman dan menggali kiat-kiatnya. Berikut penuturannya.

Tanggal 23 November 2015 silam PT Badak NGL mendapat penghargaan tertinggi dalam bidang Lingkungan Hidup yakni PROPER EMAS. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang keempat dalam 4 tahun yang berturut-turut. Dan kali ini memperoleh nilai tertinggi di antara 12 perusahaan Penerima PROPER EMAS tersebut. Prestasi ini tentunya tidak lepas dari kerja sama antara pekerja dan pimpinannya. Apa yang sudah dilakukan PT Badak NGL sehingga mampu berprestasi seperti ini? Alhamdulillah, kami senantiasa berupaya menjaga budaya yang sudah sangat baik di PT Badak. Budaya itu adalah kepedulian terhadap lingkungan yang sudah merupakan kebutuhan. Bukan beban. Kami berinteraksi dengan lingkungan seperti sudah menjadi keluarga besar. Saling menjaga. Karena jika terjadi sesuatu di kilang LNG yang berimbas pada lingkungan, maka operasi kita juga akan sangat terganggu. Demikian juga jika masyarakat melakukan sesuatu yang membahayakan kilang LNG, maka kami semua akan terkena dampaknya. Spirit saling menjaga ini yang kemudian munumbuhkan kerjasama untuk mengembangkan lingkungan yang kami formulasikan dalam program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Apa saja program-program CSR yang telah dilakukan PT Badak NGL? Banyak, karena ini sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Untuk tahun ini, di antaranya yang mendapat apresiasi dari pemerintah, sehingga kami mendapatkan PROPER EMAS, adalah pembinaan koperasi-koperasi di Kota Bontang dan sekitarnya sehingga mereka dapat mandiri, seperti Koperasi Cipta Busana (Kocibu) dan Koperasi Peternak Sapi. Selain itu kampanye penanaman terumbu karang dan pemberdayaan rumput laut, juga telah mengubah nasib para nelayan mendapatkan tambahan penghasilan. Ada lagi pemanfaatan limbah plastik menjadi bahan baku industri perabotan rumah tangga yang menjadi penghasilan utama para pemulung dan masyarakat kurang mampu di Kota Bontang. Lagi, yang sangat menyenangkan bagi masyarakat dan karyawan perusahaan adalah pemberdayaan tanaman bakau (*mangrove*), yang banyak tumbuh di sekitar lokasi kilang, menjadi bahan baku minuman dan bahan baku pewarna batik. Sehingga setiap hari Jumat, baju batik yang dikenakan karyawan PT Badak adalah batik yang didesain khusus dengan warna yang diambil dari tanaman bakau ini.

Bagaimana penanganan limbah di kilang LNG? Kami melakukan pemantauan khusus terhadap limbah yang kami hasilkan secara berkala dan dilaporkan kepada pemerintah daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup. Misalnya, kami juga bekerja sama dengan instansi pendidikan untuk mengembangkan teknologi penyaringan air limbah agar aman bagi lingkungan. Kami juga menjaga keandalan fasilitas kilang dan sistem yang ada agar semisal mungkin terjadi *trip* yang mengakibatkan gas dibakar di udara bebas (*flared* - red).

Selain mendapatkan PROPER EMAS, apa saja prestasi lain PT Badak NGL di tahun 2015 yang membanggakan? Selain

PROPER EMAS, kami juga mendapatkan penghargaan ISRS-8 Level-8. ISRS atau *International Sustainability Rate System* ini adalah penilaian tertinggi pada kategori program keberlanjutan (*sustainability* - red) dalam bidang *Safety Health and Environment*. PT Badak NGL merupakan satu-satunya perusahaan di sektor migas di dunia yang mendapatkan penghargaan ini. Dan, tahun ini adalah penghargaan yang ke-6 dalam enam tahun berturut-turut, dengan 75 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan. Penghargaan lainnya adalah penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan. Meraih dua *awards*, yaitu penghargaan *Zero Accident* dan penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Lalu, mendapatkan Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB) *Awards*, 1 *Platinum* dan 5 *Gold* dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud); penghargaan sebagai Perusahaan Minyak dan Gas Pelaksana PKBL/CSR Pengembang UMKM Terbaik dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo; penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II Bidang Pemurnian dan Pengolahan dari Kementerian ESDM; dan penghargaan Bontang *Customs Award* kategori *Platinum* dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bontang.

Bagaimana dengan pencapaian kinerja produksi PT Badak NGL? Alhamdulillah, secara operasional kami juga mencapai apa yang sudah ditargetkan di awal tahun bahkan melampauinya. Sebagai contoh, dari target 170.38 kargo LNG yang ditargetkan, sampai akhir Desember 2015 lalu, sudah terproduksi dan terjual 187.25 kargo. Secara finansial, kami berhasil menghemat biaya operasi hingga 12%, atau sekitar US\$ 22,5 juta dari US\$ 193 juta anggaran yang diusulkan, dan menghemat biaya investasi sebesar 37% atau sekitar US\$ 4,7 juta dari US\$ 11,5 juta yang diusulkan. Penghematan ini berasal dari penghematan pada biaya operasi, pemeliharaan, *services*, dan penghematan biaya yang berhubungan dengan pekerja, seperti kursus dan perjalanan dinas, dan. Secara keseluruhan, KPI (*key performance indicators* - red.) kami tercapai 100.72 %.

Apa langkah selanjutnya yang dilakukan PT Badak NGL setelah mendapatkan berbagai prestasi ini? Kami akan berupaya tetap mempertahankan dan bahkan ingin meningkatkan apa-apa yang sudah kami raih. Namun, sebenarnya, ada isu yang sedang menggelayut di benak masing-masing pekerja dan manajemen PT Badak NGL, yakni terus turunnya produksi gas dari Blok Mahakam yang sebentar lagi akan habis masa kontraknya. Ini memang bukan tanggung jawab kami, tapi kepastian produksi inilah yang menjadi *concern* kami. Karena tahun depan kemungkinan kami akan menutup satu kilang (*train*) lagi dari 4 kilang yang sekarang beroperasi. Sehingga tinggal 3 kilang yang beroperasi dari 8 kilang LNG yang ada. Dengan demikian, tentunya akan ada isu teknis, komersial, dan organisasional yang harus diselesaikan. Untuk mengantisipasinya, kami telah menyusun beberapa skenario untuk dapat melanjutkan operasi dalam bingkai yang kami beri nama *the Second Life Cycle* of PT Badak NGL yang akan kami jalani nanti. Di antara skenario itu adalah masuknya *producer* baru, yakni ENI Jangkrik yang memiliki gas kering (*lean gas*) dan kemungkinan meningkatnya kembali produksi Blok Mahakam pasca pengalihannya kepada Pertamina. Semoga semuanya akan berjalan baik dan lancar. Mohon *support* dan doanya ya... ■IRLI

Safety First

Insiden jalan Thamrin pada pekan lalu, menjadi perhatian berbagai pihak untuk lebih waspada akan adanya kemungkinan ancaman di lingkungan sekitar kita. Termasuk di lingkungan kerja. Apalagi insiden tersebut terjadi di lokasi dimana anak perusahaan Pertamina, yakni PT Pertamina Geothermal Energy berkantor.

Saat kejadian, memang terjadi kepanikan. Dalam kondisi tersebut, sebenarnya yang terpenting adalah bagaimana mengatasi kepanikan tersebut, agar tidak membuat kita bertindak yang membahayakan jiwa. Tentu saja spontanitas dalam melakukan tindakan setiap ada insiden, entah itu ancaman teroris, bencana alam atau keadaan bahaya lainnya yang tidak terduga ditentukan oleh sejauh mana kita siap, dan tahu langkah apa yang harus dilakukan pertama kali.

Lantas langkah apa yang seharusnya dilakukan apabila terjadi hal tersebut di atas? Di lingkungan Pertamina yang mengedepankan *safety* di lingkungan kerja, sudah memiliki beberapa panduan termasuk menghadapi keadaan darurat. Didalamnya terdapat cara-cara evakuasi dan langkah yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi darurat yang senantiasa disosialisasikan. Termasuk dalam memulai setiap kegiatan, apakah itu *meeting*, *training* ataupun kegiatan besar lainnya selalu diawali dengan *safety briefing*. Ditambah lagi, setiap bulan ada kewajiban untuk melakukan *safety meeting* di masing-masing fungsi.

Meskipun demikian, hal tersebut juga tidak bisa mengukur spontanitas reaksi dalam menghadapi keadaan darurat. Dimana spontanitas tersebut bisa diukur dengan kegiatan simulasi, yang rutin dilakukan. Dengan ini bisa dievaluasi hal-hal apa saja yang kurang dan apa yang perlu diperbaiki. Simulasi ini pun harus melibatkan semua orang yang berada di lingkungan kerja Pertamina. Baik itu pekerja, mitra kerja, maupun para tamu.

Sebuah pengalaman yang sangat berarti saat kami pernah berkunjung ke kantor sebuah perusahaan migas di salah satu gedung di Jalan Iskandar Muda, Jakarta Selatan. Setiap tamu yang berkunjung dan bertemu di bagian resepsionis, selain ditanyakan keperluan, akan bertemu dengan siapa, serta kartu identitas, para tamu langsung diberikan poster berisi informasi singkat langkah evakuasi apabila terjadi keadaan darurat. Apakah itu kebakaran, bencana alam hingga serangan teroris. Semua tamu wajib membaca di ruang tunggu, dan setelah selesai membaca baru dipersilakan masuk ke ruangan yang akan dituju.

Safety briefing yang dilakukan kepada para tamu dengan cara sederhana tersebut, tentunya bisa dilakukan di Pertamina sebagai perusahaan energi yang begitu *aware* terhadap *safety*. Hal itu hanyalah salah satu cara dari beberapa aktivitas edukasi dan sosialisasi HSE di lingkungan Pertamina yang perlu juga diketahui oleh siapapun yang berada di lingkungan Pertamina.

Di daerah operasi, hal tersebut sudah dilakukan. Setiap tamu yang belum masuk, senantiasa mendapatkan arahan dari petugas HSSE, bahkan saat memasuki daerah operasi petugas keamanan juga sudah dari awal menyampaikannya.

Jadi tak ada salahnya, saat ini ketika memasuki bulan K3 (Keselamatan Kesehatan Kesehatan Kerja), kembali kita tingkatkan penerapan HSE di lingkungan dimana kita bekerja, dan mengajak semua pihak yang berada di sekitar lingkungan kerja kita agar peduli dengan aspek *safety* guna mendorong terciptanya HSE *Excellence* dalam mendukung kemandirian energi. •

Air Sungai Ciliwung Kini Bisa Langsung Diminum

JAKARTA – Sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, Pertamina melalui fungsi CSR dan Program Kemitraan Area Jawa Bagian Barat bekerja sama dengan Kodim 0505 membangun fasilitas penyaringan air sungai guna memenuhi kebutuhan sehari-hari warga. Peresmian filter air bersih di Sungai Ciliwung dilakukan oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Kuswandi, Komandan Kodim 0505 Jakarta Timur Letkol Arm. Bagus Tri Wibowo, Camat Jatinegara Budi Setiawan, Lurah Bidaracina H. Muhammad Romli, SE., serta segenap manajemen Pertamina yang hadir, pada (12/1) di Jalan Ciliwung, Kelurahan Bidaracina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Pembangunan filter air bersih dikerjakan oleh tenaga dari TNI Kodim 0505 yang memakan waktu sekitar satu bulan ini, memungkinkan masyarakat untuk dapat meminimalkan langsung air yang dihasilkan alat penyaring air berteknologi tersebut.

Fasilitas Filter air bersih di sungai Ciliwung memiliki kapasitas penyimpanan sekitar 1.500 liter dan memiliki cara kerja yang terdiri dari beberapa tahap. Pertama, kadar pH air akan disesuaikan, dilanjutkan dengan tahap filtrase yang



warga sekitar sungai Ciliwung mencoba air minum yang diproses di fasilitas penyaringan air bersih yang dikerjakan oleh Kodim 0505 Jakarta Timur

terdiri dari karbon aktif, pasir *silica*, dan *manganese greensand*. Setelah tahapan tersebut, air disaring kembali melalui *membran ultra filtrase* dan diolah dengan proses *Reverse Osmosis (RO)*. Air yang diolah dengan sistem RO memiliki kadar mineral yang sangat rendah sehingga sering disebut dengan air murni. Berdasarkan uji laboratorium, air yang dihasilkan filter ini memiliki kadar TDS (*Total Dissolve Solids*) antara 1-6 ppm yang masuk dalam kriteria baku mutu air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Vice President CSR & SMEPP Pertamina Kuswandi menjelaskan, program penyaringan air sungai Cili-

wung menjadi air bersih ini, merupakan salah satu bentuk persembahan dari Pertamina melalui fungsi CSR – SMEPP yang berasal dari sebagian laba yang dihasilkan oleh Pertamina. Ia berharap fasilitas ini dapat dirawat secara baik dan bermanfaat untuk warga sekitar.

Di sisi lain, Camat Jatinegara Budi Setiawan mengucapkan terima kasih kepada Pertamina dan Kodim 0505 yang telah mampu bersinergi membangun tempat penyulingan air bersih untuk masyarakat yang memang hidup di lokasi rawan banjir yang sering kesusahan untuk mendapatkan air bersih. Ia berharap penyulingan air ini berkembang sehingga masyarakat akan berpikir ulang untuk membuang sampah di

sungai lagi. “Misalnya, kalau di pinggir sungai Ciliwung sudah banyak fasilitas penyaringan air bersih, saya yakin masyarakat mengurangi niat untuk membuang sampah ke kali, karena airnya kita minum,” pungkas Budi.

Sementara GM Marketing Operation Region III, Jumali, menuturkan, “Dengan adanya bantuan ini, masyarakat Kelurahan Bidaracina dapat memanfaatkan air bersih yang telah disaring dari sungai Ciliwung. Air ini siap minum dan juga dapat digunakan untuk memasak dan mencuci. Semoga masyarakat dapat merawat, mengelola, dan menjaga fasilitas penyaringan air secara mandiri,” ucapnya. •Starfy/RILIS

Sinergi Pertamina - Garuda Indonesia : Dorong Penggunaan Vi-Gas untuk Kendaraan Air Crew (sambungan dari halaman 1)

dimana hal tersebut mendapat sambutan positif dari Menteri BUMN Rini Soemarno. “Program ini merupakan realisasi sinergi BUMN membangun negeri. Tadi Pak Arif (Dirut Garuda, *red*) juga tadi bisik-bisik, ‘Bu kalau pakai ini semua, tahun ini keuntungannya bisa naik Rp 100 miliar buat Aerotrans saja’,”kata Rini.

Saat ini, harga Vi-Gas dipatok Rp 5.100 per liter sehingga lebih ekonomis dibanding BBM. Kelebihan Vi-Gas selain ekonomis, yakni ramah lingkungan, memiliki RON diatas 98, pembakaran sempurna, tekanan dalam tangki rendah (8-12) bar, bebas sulfur dan timbal, serta membuat suara mesin kendaraan halus.

Oleh karena itu, Dwi menambahkan guna memenuhi kebutuhan bahan bakar kendaraan operasional *air crew*

Garuda, maka pihaknya telah menyiapkan Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPB) Vi-Gas di Area Perkantoran PT. Aerotrans Services Indonesia, di sekitar Bandara Soekarno Hatta. Saat ini Vi-Gas juga sudah tersedia di 34 SPBU yang tersebar di Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Solo, Yogya, Semarang, Surabaya, Bali, dan akan bertambah seiring dengan pertumbuhan permintaan Vi-Gas yang meningkat.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional antar-jemput *air crew* Garuda Indonesia, saat ini, Aerotrans telah menambah jumlah kendaraan operasional sebanyak 50 unit dengan menggunakan bahan bakar LGV. Penggunaan bahan bakar LGV akan dilakukan secara bertahap pada seluruh kendaraan operasional *air crew* Garuda Indonesia sebanyak 280 unit. •RILIS/URIP

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITYPEPC Berdayakan Masyarakat Bojonegoro,
Kembangkan Kerajinan Batik

BOJONEGORO – Melihat potensi masyarakat yang antusias mengembangkan produksi kerajinan batik Jonegoroan, pada Selasa (5/1) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) tergerak untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah kerja PEPC. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian PEPC dan implementasi dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pemberdayaan ekonomi.

Bantuan yang diserahkan oleh Pandu Subiyanto, staf fungsi Public Government Affairs (PGA) PEPC, berupa sejumlah peralatan membatik, seperti alat cap, lilin, pewarna, kompor, dan lain-lain, serta

kain sebagai bahan untuk batik. Bantuan tersebut diberikan kepada warga Desa Kaliombo, Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, dan Desa Dolokgede, Kecamatan Tambakrejo. Pandu mengatakan, PEPC merasa apresiasi dengan semangat kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar proyek Jambaran Tiung Biru (JTB).

Pendamping teknis program kewirausahaan, Lukdianto, menuturkan dengan adanya bantuan ini sebagian akan digunakan untuk pelatihan membatik yang akan diadakan selama enam



hari dengan 25 peserta.

Lukdianto mengucapkan terima kasih kepada PEPC yang telah mendorong semangat wirausaha masyarakat setempat. “Semoga

bantuan ini bisa bermanfaat dengan harapan ke depannya agar desa-desa di sekitar proyek JTB dapat menjadi sentra batik wilayah Jawa Timur.” ●PEPC

Upskilling Kader
Kesehatan Program
Pertamina Sehati

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV selalu peduli terhadap lingkungan Cilacap. Dalam mewujudkan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) di bidang kesehatan, dibuktikan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) RU IV Pertamina Sehati (Sehat Anak Tercinta dan Ibu) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap menggelar *Upskilling Kader Kesehatan* Pertamina Sehati kepada Cilacap Tengah I.

Bertempat di Gedung Griya Patra, Kebon Manis, kegiatan *upskilling* diikuti 60 kader dari 3 posyandu, masing-masing di wilayah Lomanis, Sidanegara dan Gunung Simping. Kegiatan ini sangat membantu para kader untuk mempelajari lebih dalam tentang mencegah dan menurunkan angka kematian Ibu dan bayi, mendeteksi dini gizi buruk, stimulasi intervensi deteksi dini tumbuh kembang balita, serta deteksi kehamilan pada ibu muda.

Selaras dengan tujuan dari Program Pertamina Sehati, Camat Cilacap Annisa Febriyanti & Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Dr. Marwanto mengungkapkan, program dimotori oleh CSR RU IV ini sangat membantu para kader kesehatan untuk terus memberikan pelayanan yang maksimal agar para Ibu dan bayi.

Dalam kesempatan tersebut, CSR RU IV memberikan bantuan di bidang kesehatan sebesar Rp 49.950.000 dan digunakan untuk bantuan pelatihan kader pendamping resiko tinggi serta bantuan peralatan pendukung, seperti, matras, *wireless*, paket ibu hamil, dan monitoring program.

Ini sebuah langkah yang baik dari Pertamina dalam memberikan bantuan yang bermanfaat serta menjadikan masyarakat pribadi yang unggul dalam bidang kesehatan. ● Han - RU IV

Kiswanti

Pejuang Pustaka dari
Kampung Lebak Wangi

Mewujudkan kepedulian terhadap orang lain tidak harus berupa materi. Hal itulah yang dilakukan oleh Kiswanti yang mampu menunjukkan kepeduliannya untuk meningkatkan minat baca warga di kampungnya, melalui Taman Bacaan Warabal alias Warung Baca Lebak Wangi.

Ketertarikannya membuka taman bacaan ini berawal dari kegemarannya membaca dari kecil. Ia senang mengumpulkan buku dan koran. Wanita yang hanya lulusan Sekolah Dasar ini tak pernah putus asa walaupun dirinya hanya anak seorang tukang becak dan penjual jamu gendong. Baginya membaca adalah hak semua orang tanpa melihat status sosial.

Sosok wanita kelahiran Bantul, 4 Desember 1965 ini memiliki tujuan yang sangat mulia untuk mencerdaskan anak bangsa dengan mengayuh sepedanya berkeliling kampung sejauh 10 km untuk meminjamkan koleksi bukunya kepada anak-anak kampung.

Sejak 1987, Kiswanti berkeliling setiap hari dari pagi hingga sore tanpa meng-

harapkan imbalan apa-apa. Dia melakukannya dengan ikhlas, mengingat masa kecilnya tidak terpenuhi pendidikannya karena faktor ekonomi.

“Saya merasa sedih ketika melihat kondisi di kampung saya yang sangat kurang memiliki minat baca terhadap buku. Dengan berkeliling saja tidak cukup. Karena itu, saya ingin sekali memiliki taman bacaan sehingga menambah daya tarik anak-anak untuk membaca,” ujarnya lirih.

Kiswanti pun memutuskan untuk pindah ke Jakarta dan berprofesi sebagai Pembantu Rumah Tangga (PRT). Tekadnya ke Jakarta hanya mencari penghasilan untuk membeli buku. “Selama bekerja sebagai pembantu, kegemaran saya membaca buku tak pernah surut karena saya beruntung mendapatkan majikan dengan hobi yang sama gemar membaca dan mengoleksi buku juga,” kata Kiswanti.

Bahkan Kiswanti rela jika gajinya dibayar dengan buku untuk menambah koleksi bacaannya. “Saya beli buku

dari gaji. Saya bahagia melihat koleksi buku terus bertambah,” ungkapnya.

Setelah menikah, Kiswanti mengikuti suami yang berprofesi sebagai kuli bangunan dan berpindah-pindah dari bedeng ke bedeng. Hingga pada 1994, Kiswanti membeli sepetak rumah di kawasan Lebak Wangi, Parung Bogor. Dari situlah Taman Bacaan Warabal terwujud dan koleksi bukunya terus bertambah, baik dari koleksi pribadi maupun pemberian orang.

Setelah berdirinya taman bacaan, banyak kegiatan yang dilakukan, mulai dari pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak, hingga *homeschooling* bagi anak-anak usia 3-4,5 tahun.

Hingga akhirnya, Kiswanti tidak menyadari kegiatan yang dilakukannya sebagai pejuang pustaka mendapat sorotan dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat, lembaga hingga donatur. Salah satunya dari anak perusahaan Pertamina, PT Patra Niaga.

Pada Mei 2015, PT Patra Niaga memberikan pelatihan



dan pembelajaran bagi para kaum ibu-ibu, pelatihan para guru PAUD, sumbangan 184 buku cerita anak dan sastra, beberapa permainan alat edukatif untuk anak, pemberdayaan masyarakat hingga menjembatani Taman Bacaan Warabal dan 5 Sekolah Dasar dan 5 PAUD di sekitar Lebak Wangi Parung untuk bersinergi membangun budaya gemar membaca.

Sosok Kiswanti adalah potret Kartini Masa Kini yang mampu menyebarkan semangat membaca dan mampu mengubah budaya masyarakat di kampungnya yang tadinya buta huruf menjadi gemar membaca dan bisa menulis, meski ia sendiri hanya lulusan Sekolah Dasar. “Selagi saya masih memiliki tenaga dan masih sehat, saya akan terus melayani,” ujar Kiswanti. ●IRLI



FOTO: RU IV

RU IV Adakan Khitanan Massal

CILACAP – RU IV Cilacap melalui BAZMA dan Pertamina Hospital Cilacap (PHC) menyelenggarakan khitanan massal gratis, pada (19/12/2015), di PHC. Hadir pada kesempatan ini, Pjs. GM RU IV Cilacap Dadi Sugiana, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, tim manajemen RU IV Cilacap, Muspika, Pengurus Bazma serta orang tua dari peserta khitan.

Khitanan massal dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Dr. Marwoto ditandai dengan penyerahan bingkisan kepada peserta khitan didampingi oleh Pjs. GM RU IV Dadi Sugiana.

Dr. Marwoto sangat berterima kasih kepada RU IV karena membantu para orang tua yang tidak memiliki kemampuan untuk mengkhitan anak-anaknya.

Sementara itu Pjs. GM RU IV Dadi Sugiana berharap setelah dikhitan anak-anak akan semakin sempurna ibadahnya serta menjadi anak yang shaleh.

Untuk melaksanakan kegiatan ini, tim PHC telah menyediakan lebih dari 25 tim khitan serta melibatkan lebih dari 60 tenaga medis dan non medis untuk membantu proses khitan.

Tahun ini, jumlah pendaftar khitanan massal sangat banyak, sehingga RU IV Cilacap mengakomodir ratusan peserta untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Pada kesempatan itu, para peserta khitanan massal juga mendapatkan bantuan sosial berupa kopiah, baju koko, sarung, sandal, dan sejumlah uang saku.

Saat diwawancarai secara terpisah, Ketua Bazma RU IV Eko Hernanto menyampaikan, selama tahun 2015, kegiatan khitanan massal sudah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan total peserta hingga 450 anak lebih.

Dikatakannya sasaran utama peserta khitanan massal adalah masyarakat tidak mampu dengan total peserta tahap 2 ini sebanyak 200 orang. Para peserta berasal dari wilayah Cilacap dan sekitarnya, seperti Cilacap Selatan, Cilacap Tengah, Cilacap Barat, Cilacap Utara, Jeruk Legi, Kesugihan, Adipala, dan Maos. Lebih jauh, Eko Hernanto mengungkapkan kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial pekerja Pertamina yang sudah menyalurkan zakatnya melalui Bazma RU IV.

Selain menyelenggarakan khitanan massal, Bazma RU IV yang merupakan lembaga amil zakat dari pekerja RU IV Cilacap juga memberikan bantuan sosial bagi masyarakat yang tidak mampu yang masuk ke dalam kategori delapan asnaf. ● Aji-RU IV

Bentuk Koperasi untuk Kesejahteraan Desa Kalisumber

BOJONEGORO – Sebagai wujud komitmen keberlanjutan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan di daerah ring 1 wilayah operasi perusahaan, Pertamina EP (PEP) Asset 4 Cepu Field secara berkala melakukan monitoring dan inovasi terkait perkembangan berbagai program CSR yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

PEP Asset 4 Cepu Field bekerja sama dengan LPKP Jawa Timur ikut memfasilitasi Rapat Anggota Koperasi Desa Kalisumber, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Dalam acara yang berlangsung di Balai Desa Kalisumber tersebut dilakukan musyawarah terkait pendirian koperasi sekaligus penetapan anggaran yang akan digunakan sebagai dasar berjalannya berbagai program koperasi yang akan dilaksanakan.

Kesadaran dan keinginan masyarakat Desa Kalisumber untuk terus maju

dan berkembang sangat luar biasa. Hal ini terbukti dari adanya inisiatif yang muncul dari masyarakat untuk membentuk koperasi yang mawadahi berbagai program pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui penguatan kelompok ternak kambing dan pengembangan kegiatan ekonomi produktif serta peningkatan pendidikan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat Desa Kalisumber.

Dinas koperasi yang hadir memberikan pengarahan kepada seluruh peserta yang nantinya akan tergabung sebagai anggota koperasi mengenai struktur organisasi yang harus disusun dalam koperasi, jenis koperasi apa yang sebaiknya dibentuk, serta bagaimana nantinya koperasi berjalan dengan berbagai layanan yang tersedia. Sebelumnya juga dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembentukan koperasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bojonegoro di Malang yang



PEP Cepu Field memfasilitasi pendirian koperasi Desa Kalisumber dan penetapan anggaran untuk operasional koperasi.

FOTO: PEP CEPU FIELD

diikuti oleh masyarakat Desa Kalisumber dan perangkat Desa Kalisumber.

Dalam acara yang dihadiri juga oleh Kepala Desa Kalisumber serta 30 orang warga yang tergabung dalam berbagai kelompok ternak, kelompok tani, dan kelompok usaha bersama, PEP Asset 4 Cepu Field berharap koperasi yang terbentuk dapat membantu dalam perkembangan berbagai usaha yang selama ini telah dilakukan masyarakat. Sehingga dapat memudahkan para warga dan kelompok-kelompok yang tergabung dalam

koperasi untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga. Manfaat koperasi sendiri tidak hanya dirasakan oleh kelompok-kelompok yang tergabung di dalamnya, namun dapat dirasakan secara menyeluruh oleh semua masyarakat Desa Kalisumber.

PEP Asset 4 Cepu Field juga menyampaikan apresiasi karena Desa Kalisumber berhasil mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan bahkan menjadi contoh bagi desa lain untuk terus maju. ● PEP CEPU FIELD

RU IV Beri Bekal Keterampilan Menjahit untuk Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Cilacap

CILACAP – Seorang wanita/ibu memiliki peran yang sentral di dalam sebuah keluarga. Selain harus mengurus keluarga seorang ibu juga harus memiliki keterampilan yang dapat membantu perekonomian keluarga terlebih dengan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di tahun 2016 ini dimana masyarakat harus dapat bersaing dengan pekerja dari negara-negara Asia lain yang akan masuk di Indonesia.

Hal ini diungkapkan oleh General Affairs Manager Refinery Unit IV dalam sambutannya yang dibacakan oleh Senior

Supervisor Corporate Social Responsibility (CSR) RU IV Cilacap Erafini Darma pada saat mengawali dilaksanakannya pelatihan menjahit dan bordir bagi ibu rumah tangga di aula Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Cilacap, (11/1).

Di hadapan 25 peserta pelatihan dan sejumlah staf BLKI, Erafini menyampaikan bahwa pelatihan ini diberikan kepada ibu rumah tangga yang sudah tergabung sebagai mitra binaan CSR RU IV Cilacap sehingga mampu menciptakan produk yang lebih beragam dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan perekonomian

keluarganya. Disampaikannya bahwa selain memberikan bantuan biaya pelatihan, RU IV juga memberikan bantuan 10 buah mesin jahit dan perlengkapan jahit untuk kelompok mitra binaan. "Penyerahan bantuan ini telah diseremonialkan oleh General Manager RU IV dan Bupati Cilacap pada 31 Desember 2015," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama Kepala BLKI Cilacap Ir. Surjo Hadiono Mh menyampaikan pelatihan berlangsung selama 320 jam, mulai dari perencanaan, pemilihan bahan, pengukuran, pemotongan bahan, menjahit hingga membordir. "Saya

berharap seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik sehingga ilmu yang didapatkan nantinya dapat dikembangkan untuk wirausaha dan dapat bermanfaat bagi pribadi, keluarga maupun masyarakat," imbuhnya.

"Terima kasih kepada Pertamina yang sudah memberikan pelatihan menjahit dan membordir sehingga keterampilan kami semakin bertambah. Selama ini kami belajar secara otodidak untuk menjahit kain perca menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis," ujar Tiwi, salah satu peserta. ● Aji-RU IV

Safety Leadership



Mengapa setiap pemimpin dan calon pemimpin dalam setiap level organisasi di perusahaan harus mengembangkan dan memiliki *safety leadership*?

Pertama, karena pekerja *safety* bukanlah orang nomor satu di sebuah organisasi. Para pemimpin yang menduduki posisi-posisi teratas seperti *manager-senior manager*, *vice president-senior vice president*, jajaran direksi dan lain-lain yang memiliki otoritas dalam memimpin dan membuat keputusan. Pekerja *safety* hanya bertanggungjawab sebagai *advisor* untuk memberikan masukan-masukan dalam bidang *safety* bagi organisasi yang di pimpin oleh para pemimpin. Jajaran pimpinan yang mampu menjalankan organisasi dan mereka yang menginspirasi mimpi-mimpi semua pekerja yang ada di organisasi. Karena pekerja *safety* bukan pemimpin, maka para pimpinan tersebutlah yang harus memiliki *safety leadership*.

Kedua, sebagai pemimpin, mereka yang dimintai pertanggungjawaban atas semua yang terjadi di organisasi, termasuk kejadian yang tak diinginkan, salah satunya adalah kecelakaan. “*With great power comes great responsibility*,” ujar Voltaire. Kecelakaan mungkin tidak murni kesalahan para pimpinan, tetapi melampaui soal siapa yang salah atau seberapa besar kesalahannya, sebagai misal ketika ada kecelakaan kereta api atau kapal feri, maka menteri perhubungan dapat saja dituntut rakyat untuk mundur. Hal itu sudah menjadi konsekuensi seorang pemimpin. Jika seorang pemimpin belum dituntut secara moral, sosial maupun evaluasi kinerja saat ada kecelakaan, berarti ada problem akuntabilitas dalam organisasi, dan itu tidak bagus untuk organisasi.

Ketiga, seorang pemimpin adalah sosok yang berani bermimpi. *Zero accident* adalah mimpi di Pertamina. Kapan terakhir kita menutup tahun kinerja dengan kebanggaan yang sempurna karena kita mencapai *zero accident*? Kalau mau jujur, seluruh level pekerja sebenarnya merasa *zero accident* itu nyaris mustahil untuk dicapai. Bukan hanya di Pertamina, di dunia *safety* dan seluruh perusahaan di dunia pun masih diperdebatkan, apakah *zero accident* itu layak dijadikan KPI? Pandangan yang tidak setuju beralasan *zero accident* hanya bisa dicapai dengan *zero defect*, *zero error*, *zero mistake* dan *zero imperfection*. Dalam filosofi manajemen yang memandang manusia dan organisasi sebagai *learning entity* (makhluk pembelajar) yang membolehkan manusia melakukan kesalahan, KPI *zero accident* itu dianggap kontradiktif. Jadi, jika seluruh level pekerja apatis pada target *zero accident*, harapan ada pada pemimpin, sebab bagi pemimpin yang hebat, ada pepatah Arab mengatakan “*ahlamul yaum, haqaiqul amsi*” atau “mimpi hari ini adalah kenyataan hari esok”.

Jadi, *safety leadership* merupakan bagian dari kualitas kepemimpinan. Di perusahaan kelas dunia, *safety leadership* adalah bagian yang tak terpisahkan dari *leadership value*. Pemimpin yang pandai dalam banyak hal, misalnya *budgeting control*, *public speaking*, *technical knowledge*, *management skill* serta lain-lainnya, tetap akan dipertanyakan kualitasnya ketika ia tidak mampu menunjukkan *safety leadership*.

Terdapat beberapa cara bagi para pemimpin untuk mendemonstrasikan *safety leadership* :

1. *Show, not tell*. Berbicara adalah bagian tak terpisahkan dari *safety*, tapi akan sia-sia tanpa teladan. Teladan bukan semata ditunjukkan melalui arahan (atau amarah), misalkan saat MWT (*Management Walk Thorough*) ditemukan *unsafe act* atau *unsafe condition*. Melakukan intervensi saat MWT itu sangat bagus, tapi *showing safety leadership* itu ada saat pemimpin membuat kebijakan, menandatangani suatu

dokumen, saat merekrut pekerja, saat membuat perubahan, membuat terobosan bisnis dan seterusnya. Pendek kata, seperti kata W. Edwards Demming, begawan manajemen yang terkenal dengan teori sistem, “baik buruknya *safety* di lapangan bermula dari meja kerja seorang pemimpin” (dikutip dari buku “*Four Days with Dr. Deming: A Strategy for Modern Methods of Management*” hlm. 19). Saat membuat kebijakan, seorang pemimpin dapat bertanya kepada fungsi *safety*, sebab mereka digaji untuk memberikan masukan dari sisi tinjauan *safety*, namun pemimpin tetap memegang tanggung jawab sebagai *decision maker*. Dalam menimbang, pikirkan konsekuensi keputusan bagi budaya *safety* organisasi. Boleh jadi satu pelanggaran atau kompromi nilai *safety* dari pemimpin tidak langsung menyebabkan kecelakaan, tapi timbang dampaknya terhadap budaya apatisisme di organisasi dan citra sebagai seorang pemimpin yang dinilai kebenaran, keberanian dan keteguhannya saat itu dipertaruhkan.

2. *Your decision in time of crisis is key*. Dennis Averil, seorang pakar Lean Safety Management di US pernah mengatakan, kegagalan perusahaan *oil and gas* itu bukan karena mereka gagal membuat sistem yang canggih dalam menyusun sistem untuk kegiatan yang rutin, tetapi kegagalan mereka terjadi di saat abnormal atau krisis atau dalam bahasa psikologi: ketika terjadi dilema saat keputusan akan dibuat. Sebagai sosok yang luar biasa, seorang pemimpin dibebankan banyak norma yang secara bersamaan menuntut untuk dipenuhi: efisiensi biaya, produktifitas, kecepatan *delivery*, kualitas produk, kepuasan pelanggan, loyalitas pada atasan dan regulator, serta seterusnya termasuk diantaranya aspek *safety*. Kadang terjadi dilema yang tidak mudah, tapi justru itulah ada perbedaan antara pemimpin yang hebat dengan pemimpin yang biasa saja. Bagaimana cara memutuskan di saat terjadi dilema tersebut? Dalam ilmu *safety* dikenal *tools* manajemen risiko yang disebut *risk evaluation*, *hierarchy of risk control* dan *risk reduction*. Dengan 3 *tools* tersebut, seorang pemimpin memiliki pilihan untuk memilih jumlah sumber daya yang dapat dialokasikan untuk *safety* dan seberapa besar risiko tersisa yang bersedia ditanggung.
3. Terakhir, kriteria dalam *safety leadership* itu terjadi ketika seorang pemimpin berhasil membawa seluruh pekerja di dalam organisasinya untuk antusias dan ikut bermimpi seperti pemimpinnya. Mimpi, keyakinan dan norma-norma *safety* harus disebarkan ke seluruh organisasi tanpa terkecuali dan jangan hanya didelegasikan kepada bagian *safety* saja. Pemimpin bertanggungjawab menjadi *value marketer*. Tidak mungkin memasarkan value kedisiplinan, profesionalitas, kerja keras, dan seterusnya, tanpa memasarkan *safety value*. Pemimpin yang memiliki *safety leadership*, akan memasukkan *safety* ke dalam bagian visi kepemimpinan yang akan ia pasarkan ke seluruh lapisan di organisasi. •

PLN dan Pertamina Sepakati Harga Uap dan Listrik Panas Bumi

JAKARTA - PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero) menyepakati harga jual beli uap dan listrik panas bumi untuk Kamojang 1-4 dan Lahendong 1-4.

Kesepakatan harga tersebut dilakukan oleh Direksi PLN dan Direksi Pertamina yang difasilitasi oleh Menteri

Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno.

Besaran harga untuk uap panas bumi yang akan dialirkan ke PLTP Kamojang 1,2, dan 3 disepakati sebesar US\$0,06 per kWh, sedangkan listrik untuk PLTP Kamojang 4 sebesar US\$0,094 per kWh.

Demikian juga untuk

harga uap yang dipasok ke PLTP Lahendong 1, 2, 3, dan 4 disepakati sebesar US\$0,06 per kWh.

Besaran harga tersebut mengacu pada harga listrik panas bumi dari PLTP Kamojang 5 yang sudah diverifikasi oleh BPKP, yakni sebesar US\$0,094 per

kWh. Kesepakatan ini akan ditetapkan dalam kontrak baru.

Kesepakatan yang difasilitasi oleh Kementerian BUMN ini tentu sangat positif untuk pengembangan panas bumi di masa mendatang, khususnya untuk mencapai target pemanfaatan EBT

dalam bauran energi pada 2025 yang ditetapkan pemerintah sebesar 23%.

PLN dan Pertamina mengapresiasi kesepakatan yang telah terjadi. Kesepakatan tersebut sekaligus menunjukkan komitmen kedua belah pihak dalam usaha mencukupi kebutuhan energi

listrik untuk masyarakat.

Dengan adanya kesepakatan ini, diharapkan bisa memberikan kemanfaatan yg sebesar besarnya bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan cita-cita PLN dan Pertamina untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. ● **RILIS**

“Keluarga” Pertamina Pakai Produk Pertamina

SEMARANG - “Menggunakan pelumas Pertamina itu menguntungkan semua pihak, selain berkualitas tinggi dan sudah teruji, nantinya keuntungan yang didapat juga akan dikembalikan kepada kita melalui negara, untuk pembangunan, dan akhirnya kita yang menerima manfaatnya,” ujar Region Manager Sales IV PT Pertamina Lubricants Nugroho Setyo Utomo saat memberikan salah satu alasan kepada para mitra bisnis Pertamina untuk menggunakan produk pelumas Pertamina di Ruang Serbaguna, lantai 3 Kantor Unit Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV Semarang, pada (13/1).

Ajakan untuk meng-

gunakan produk Pelumas Pertamina ini merupakan agenda utama dari Rapat Koordinasi dengan mitra bisnis Domestic Gas Pertamina MOR IV yang diikuti oleh ratusan mitra dari wilayah Jawa Tengah & DIY.

GM MOR IV Kusnendar mengatakan, sebagai bagian dari keluarga Pertamina, para mitra seharusnya memang menggunakan produk Pertamina untuk operasional kegiatannya.

“Para mitra, yang sudah kami anggap layaknya saudara, keluarga, ya sudah seharusnya menggunakan produk Pertamina, produk mereka sendiri, sehingga akan timbul rasa memiliki dan mencintai terhadap perusahaan ini,” jelas Kusnendar.

Manager Domestik Gas Region IV, Y. Hardjono menyambut baik sinergi marketing yang dilakukan antara Pertamina Lubricants Sales Region IV dengan Domestic Gas Region IV. “Kami mendukung penuh. Kami akan bantu membujuk para mitra agar mau dan bertahan menggunakan produk Pertamina. Yang belum pakai harus pakai, yang sudah pakai tetap pakai,” ujarnya ramah.

Simbolis pengisian pelumas kepada dua agen dari mitra bisnis Pertamina di wilayah MOR IV, yaitu PT Trical Langgeng Jaya dan PT Julian Putra Mandiri langsung dilakukan oleh GM MOR IV Kusnendar dan Region Manager Sales IV PT Pertamina Lubricants



GM MOR IV Kusnendar secara simbolis melakukan pengisian pelumas pada kendaraan salah satu mitra bisnis Pertamina.

Nugroho Setyo Utomo di area parkir kantor Pertamina MOR IV.

Acara rapat koordinasi Mitra Domestic Gas Pertamina MOR IV dibagi dalam dua sesi. Pada sesi pertama

peserta terdiri dari wilayah Rayon 1 - 4, sedangkan pada sesi kedua peserta rapat terdiri dari wilayah Rayon 5 - 8.

Selain imbauan penggunaan produk Pelumas

Pertamina, pada rapat ini juga disisipkan pengenalan produk-produk dari Asuransi Tugu Pratama Indonesia untuk jaminan operasional kerja para mitra kerja Pertamina. ● **MOR IV**

SHIPPING

Inovasi Kulit Durian sebagai Material Pengganti *Oil Absorbent*

Kulit durian ternyata bisa digunakan sebagai media penyerap tumpahan minyak yang terkadang menjadi masalah bagi perusahaan Migas. Teknologi ini diperkenalkan pertama kali oleh pekerja Shipping PT Pertamina (Persero) dalam gelaran *Annual Pertamina Quality Award* November 2015 lalu yang diusung oleh Tim Belah Duren dari Marine Region V dengan judul “Memanfaatkan Kulit Durian sebagai Material Substitusi *Oil Absorbent* untuk Sarana Penanggulangan Tumpahan Minyak”. Inovasi tersebut muncul sebagai solusi dari keberadaan peralatan LLP *existing* yang ternyata masih kurang efektif untuk menanggulangi tumpahan minyak khususnya minyak bakar dan *crude*, dan dapat merusak lingkungan. Sehingga teretuslah ide untuk mencari material lain yang dapat menggantikan peralatan LLP *existing*.

Kulit durian dipilih sebagai material pengganti karena memiliki kandungan *pectin* dan selulosa yang paling baik dibanding material alam lain seperti serbuk kayu, kulit pisang, kulit jeruk, ataupun kulit manggis. Pectin berfungsi mengikat dan menggumpalkan minyak dan kombinasinya dengan selulosa sangat berpengaruh terhadap daya serap dan daya ikat.

Selain lebih efektif untuk penanggulangan tumpahan minyak, kulit durian ini lebih murah daripada peralatan LLP konvensional serta tidak mempunyai efek merusak lingkungan.

Pada ajang *Annual Pertamina Quality Award 2015*, inovasi kulit durian ini memperoleh penghargaan tertinggi PLATINUM dan *The Best of QCC* (GKM terbaik) sehingga berhak untuk mewakili Pertamina ke tingkat Internasional. ● **[Shipping]**



Inovasi Kulit Durian sebagai Material Pengganti *Oil Absorbent*.





Foto: RU IV

Program *Good House Keeping* Kembali Digalakkan RU IV

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang merupakan kilang terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas 348 ribu barel perhari secara kontinyu selalu menjaga kebersihan area prosesnya. Salah satu program untuk menjaga kebersihan kilang adalah program *good house keeping* bertajuk "Jumat Bersih" yang dilaksanakan secara bergantian sebulan sekali di setiap unit kilang.

Di tahun 2016, kegiatan Jumat bersih untuk pertama kali dilakukan di area kilang RFCC RU IV dengan melibatkan tim manajemen, pekerja dan mitra. Pekerja dan mitra kerja yang terlibat mengikuti *safety induction* yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh General Manager RU IV Nyoman Sukadana. Dalam sambutannya, ia menegaskan pentingnya lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapi karena akan mengurangi resiko terjadinya *nearmiss*. "Pada akhirnya, pekerja yang bekerja di lokasi tersebut pun akan merasa nyaman sehingga produktifitas akan semakin meningkat," ujarnya.

Program *good house keeping* diantaranya adalah melakukan kebersihan baik di area proses maupun lingkungan sekitar, pengendalian rumput, pengecatan, dan penyusunan material spare part yang ada disekitar area proses. "Sangat terasa sekali perbedaannya sebelum dilaksanakan *good house keeping* dengan setelah dilaksanakan, lokasi kerja di RFCC khususnya di sekitar *field shack* terlihat lebih rapih dan bersih," ujar Kiki, salah satu peserta kegiatan.

Pada saat diwawancara secara terpisah, Environmental Section Head Herman Sumantri mengungkapkan tujuan digelarnya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan *good house keeping* di RU IV. "Selain juga untuk mendukung diraihnya kembali PROPER," pungkas Herman. ● **aji - RU IV**

Pertamina Kembali Turunkan Harga Avtur

JAKARTA - Pertamina kembali melakukan penurunan harga jual produk BBM Avtur dan Avgas periode Januari minggu pertama tahun 2016. Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap *trend* penurunan harga minyak. Pertamina menetapkan Harga Jual Avtur yang baru untuk periode 1-14 Januari 2016.

Penyesuaian yang dilak-

kukan berupa penurunan harga jual rata-rata sebesar 2,89% atau setara 5.59 US Cents per Gallon dimana perkembangan harga pada periode 9-24 Desember 2015 menunjukkan penurunan harga Kerosene 3.74% sementara nilai tukar rupiah melemah rata-rata sebesar Rp 135.30.

Basis harga perolehan Avgas ex impor 1.024 US\$/Ltr menjadi dasar perhitungan harga jual Avgas, dan mengalami penurunan

kembali dalam rupiah rata-rata menjadi Rp. 110 per liter dan Valas rata-rata turun 2 USC per liter.

Menurut Wianda, pada penurunan harga jual yang dilakukan, telah dipertimbangkan pula kelanjutan dari upaya Pertamina dalam meningkatkan *competitiveness* Harga Avtur khususnya pada Bandara Utama di Indonesia.

"Langkah awal penyesuaian harga Avtur telah dilakukan pada 1 Oktober 2015 yang lalu, dimana Ban-

dara International Soekarno Hatta (CGK) turun Rp. 200 per liter, sementara KNO (Medan), SUB (Surabaya), DPS (Denpasar) dan MKS (Makasar) turun sebesar Rp170 per liter," jelasnya.

Dalam meningkatkan *competitiveness* tersebut, Pertamina tetap melanjutkan upaya efisiensi, antara lain penggunaan *vessel* yang lebih besar, sehingga *shipping cost* dapat ditekan serta optimasi *inventory*, sehingga biaya *inventory* dapat ditekan. ● **RILIS**

RU V Balikpapan Kembali Raih Penghargaan K3 Kota

BALIKPAPAN - "Towards HSSE Excellence" bukanlah sekadar semboyan bagi Refinery Unit V (RU V) Balikpapan. Setelah sebelumnya meraih apresiasi tingkat nasional dalam kategori *Zero Accident Awards* dan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) dari Kemenakertrans RI di tahun 2015, di awal tahun ini RU V kembali menyabet kategori yang sama dari Pemerintah Kota Balikpapan. Bertempat di Lapangan Upacara Pemkot, penghargaan tersebut diserahkan oleh Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi kepada manajemen RU V yang hadir di antaranya General Manager RU V Eman Salman Arief, Manager HSE Tjahjo Widodo, dan Manager Medical Glen Sahatma Sidabutar. Pemberian anugerah dilakukan di dalam agenda Upacara Pembukaan Bulan K3 Kota Balikpapan dan HUT Ke-59 Provinsi Kaltim, pada Rabu (13/1).

Dalam kesempatan tersebut, Eman Salman Arief mengungkapkan rasa syukurnya atas konsistensi RU V dalam pencapaian kategori keselamatan kerja. "Kami harapkan agar Anugerah K3 dari Pemerintah Kota Balikpapan tahun ini dapat dimaknai sebagai stimulus bagi RU V untuk terus bersemangat meningkatkan praktik kerja yang aman dan



Manajemen RU V dan Walikota Balikpapan dalam Upacara Pembukaan Bulan K3 Kota dimana RU V dinobatkan sebagai penerima kategori *Zero Accidents Award* dan P2-HIV Aids.

standar demi terpeliharanya Jam Kerja Aman/Nihil Kecelakaan Kerja di RU V," ungkap Eman Salman.

"Anugerah *Zero Accident Awards* dari Pemerintah Kota Balikpapan yang kami terima melengkapi penghargaan-penghargaan sebelumnya, seperti Patra Nirbhaya Karya Utama, yaitu penghargaan K3 ESDM di bulan Agustus 2015 lalu," ungkap Tjahjo Widodo, Manager HSE RU V.

Tjahjo melanjutkan, penerapan Budaya HSE di RU V tak hanya melibatkan insan Pertamina melainkan keluarga dan harmonisasi dengan *stakeholder*. Sedangkan, di aspek kesehatan pekerja diharapkan untuk selalu berperilaku sehat. Penerapan

aspek K3 RU V menjadi salah satu komitmen menuju HSSE Excellent. Yaitu, bersungguh-sungguh terhadap aspek Mutu, Kesehatan, Keselamatan keamanan dan Lingkungan (QHSSE) yang sudah sejak lama diterapkan di RU V.

Tak hanya meraih penghargaan Jam Kerja Aman, RU V kembali menorehkan prestasi sebagai perusahaan yang telah menjalankan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2-HIV AIDS) tingkat Kota Balikpapan. "Implementasi P2 HIV/AIDS di RU V memang diturunkan dalam program-program yang mendorong partisipasi aktif perusahaan, karyawan, maupun pihak eksternal," ujar Glen Sa-

hatma Sidabutar selaku Area Manager Medical Kalimantan Pertamina. Di internal Pertamina, telah disusun kebijakan, pendidikan, pelatihan, sosialisasi maupun program dukungan dan perawatan, serta pelaporan terpadu ke Depnaker. Kebijakan P2 HIV/AIDS yang berlaku di RU V dan disahkan oleh GM RU V Balikpapan, Eman Salman Arief tersebut berisi butir-butir yang diinternalisasi di lingkungan pekerja.

Selain pemberian penghargaan K3, Upacara Pembukaan Bulan K3 Balikpapan ditutup dengan eksibisi K3 dari instansi-instansi termasuk RU V yang menyajikan simulasi gerak cepat saat terjadi kecelakaan. ● **Keishkara HP**



Foto: RU IV

RU IV Budayakan *Bike To Work*

CILACAP – Bersepeda menjadi pilihan masyarakat modern dalam berolahraga dan transportasi. Selain sehat, bersepeda juga dapat mengurangi pemakaian kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar fosil. Di Refinery Unit (RU) IV Cilacap para pekerja yang mencintai olahraga bersepeda tergabung dalam Pertamina Cycling Community RU IV secara rutin melakukan kegiatan bersepeda bersama, baik di Jumat pagi maupun di hari libur, seperti Sabtu dan Minggu. Bahkan beberapa di antaranya menggunakan sepeda untuk berangkat menuju tempat kerja atau lebih dikenal dengan “*Bike To Work*”.

Gerakan *Bike To Work* secara resmi di-launching di RU IV Cilacap oleh General Manager RU IV Nyoman Sukadana, pada (13/1). Lebih dari 100 peserta *Bike To Work* berkumpul di Komplek Perumahan Pertamina Gunung Simping dengan sepedanya masing-masing. Beberapa di antaranya menggunakan baju seragam kerja. Kemudian peserta bersepeda menuju kantor RU IV dengan melalui rute biasa saat berangkat kerja.

Nyoman Sukadana pada kesempatan ini berharap program *Bike To Work* akan terus rutin dilakukan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pekerja sehingga pekerja tetap fit dan *fun* siap untuk beraktifitas di lingkungan kerja.

“Pagi ini menyenangkan, selain hemat bersepeda menuju tempat kerja juga berdampak terhadap lingkungan hidup sesuai dengan semboyan Pertamina sobat bumi,” ujar Budi, salah satu peserta yang juga anggota *Pertamina Cycling Community*. Kegiatan *Bike To Work* akan dilakukan setiap Rabu dengan lokasi *start* di Komperta Gunung Simping. ●Aji-RU IV

Jalin Silaturahmi, GM MOR IV-Forum Wartawan Pemprov Jateng Audiensi

SEMARANG – Untuk mempererat tali silaturahmi dengan awak media yang tergabung dalam Forum Wartawan Pemprov-DPRD Jawa Tengah (FWPJT), GM Pertamina MOR IV menerima audiensi ketua dan pengurus FWPJT di rumah makan Pesta Keboen, Semarang, pada Rabu (13/1).

Acara yang digelar secara santai penuh keakraban ini diagendakan sekaligus untuk memperkenalkan ketua, dan para pengurus FWPJT yang baru terpilih pada 17 Desember 2015.

Di sela silaturahmi tersebut, GMMOR IV Kusnendar juga memberikan gambaran dan pemahaman mengenai kondisi bisnis Pemasaran energy yang dijalankan Pertamina saat ini khususnya di ranah Marketing Operation.

“Di tengah kondisi minyak dunia yang belum stabil ini, kami di fungsi Pemasaran harus terus melakukan inovasi agar bisa memberikan keuntungan yang lebih baik pada perusahaan. Produk-produk Pertamina akan digeser ke arah lebih tinggi secara citra atau istilahnya *rise the bar*. Hasilnya tentunya peningkatan penjualan,” ujarnya.

Selain GM, turut pula hadir mendampingi S&D Region IV Manager Awaludin Siregar, RFM Region Manager IV Widodo Budi Suprasto, Aviation Area Manager CH Latumeten, Industrial Fuel Marketing Manager Alexander Susilo, dan External Relation MOR IV Roberth MV Dumatubun.

Ketua FWPJT Damar Sinuko mengatakan, ko-



Foto: MOR IV

munikasi yang sudah terjalin dengan baik antara pihak Pertamina MOR IV dengan awak media, khususnya rekan-rekan di FWPJT ini kiranya terus dipertahankan sehingga timbul hubungan saling menguntungkan dan harmonis antara kedua belah pihak.

“Saat ini hubungan antara Pertamina dan teman-teman sudah baik. Responnya atas

pertanyaan maupun permintaan data juga baik. Semoga nantinya siapapun tim di MOR IV akan dapat melanjutkan hubungan yang baik selama ini”, ungkap Damar.

Acara ditutup dengan ramah tamah dan berfoto bersama antara GM, Tim Manajemen Pertamina MOR IV, bersama Ketua dan Pengurus FWPJT. ●MOR IV

TBBM Tuban Kembali Beroperasi Normal

SURABAYA – Pasca kebakaran TBBM Tuban, pada (7/1), kegiatan operasional TBBM Tuban berjalan normal.

Area Manager Communication & Relations Pertamina Marketing Operation Region V Heppy Wulansari menjelaskan, kebakaran terjadi sekitar pukul 21.30 WIB dan api berhasil dipadamkan

pukul 23.00 WIB. Kebakaran ini tidak mempengaruhi kegiatan operasional TBBM Tuban.

“Kebakaran tidak mempengaruhi penyaluran BBM ke SPBU. Kegiatan operasional TBBM Tuban juga berjalan normal dan sudah memulai penyaluran dari jam 03.00 WIB dinihari, (8/1),” jelasnya.

Penyaluran TBBM Tuban

terdiri dari Premium 909 Kilo liter per hari dan Solar 733 Kilo liter per hari. Bahkan untuk hari penyaluran BBM di Tuban ada peningkatan 20% untuk Premium dan 35% untuk Solar.

“Penyaluran TBBM Tuban selanjutnya untuk Premium sebesar 1.096 Kilo liter dan Solar 992 kiloliter. Peningkatan penyaluran ini

untuk *stock built up* SPBU pasca lonjakan konsumsi beberapa hari yang lalu. Adapun penyebab kebakaran masih dalam investigasi petugas,” tutur Heppy.

Lebih lanjut pihaknya mengimbau masyarakat untuk tidak panik atas kejadian ini dan Pertamina menjamin stok maupun penyaluran BBM berjalan aman. ●MOR V

Rapat Koordinasi Perdana RUMOR 44

YOGYAKARTA – Untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antara dua unit operasi lintas Direktorat, dilakukan Rapat Koordinasi RU IV dan MOR IV (RUMOR 44) di kantor Cabang Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV, Jl. Mangkubumi Yogyakarta, pada (10/1).

Rapat dihadiri sekaligus dipimpin langsung oleh GM MOR IV Kusnendar dan diikuti oleh 22 peserta, baik dari RU IV maupun MOR IV. Para peserta merupakan unit-unit bisnis yang terkait dalam kegiatan suplai BBM maupun

LPG dari RU ke MOR untuk pemenuhan konsumen di wilayah Jawa Tengah & DIY.

Bahasan utama pada Rapat koordinasi ini mengacu pada beberapa *point*, di antaranya evaluasi suplai BBM pada tahun 2015 antara kilang dan MOR IV, evaluasi suplai listrik agar memenuhi kaidah efisiensi, serta rencana pengembangan bandara Tunggal Wulung di Cilacap.

Penjelasan lebih detail mengenai bahasan tersebut disampaikan oleh SMOM (Senior Manager Operation)

RU IV Dadi Sugiana, Aviation Manager Region IV CH Latumeten, OH TBBM Lomanis Budi Prasajo, dan OH LPG Filling Plant Cilacap Darmanto Hadi.

Menurut Manager S&D Awaludin Siregar, kegiatan ini diciptakan untuk menciptakan suasana yang lebih harmonis dan memudahkan koordinasi antara RU IV - MOR IV. “Rapat koordinasi berhasil menyelesaikan sembilan bahasan beserta solusinya. Hal ini merupakan suatu awal yang baik. Nantinya setiap



Foto: MOR IV

tiga bulan sekali kami akan jadwalkan rapat koordinasi lanjutan,” ungkapnya.

GM MOR IV kusnendar berharap sinergi ini dapat meningkatkan kinerja kedua

unit operasi tersebut sehingga memberikan *added value* bagi semua pihak. ●MOR IV

Buku yang berjudul “Membeli Properti Tanpa Modal” ini mencoba menjelaskan beberapa hal dalam melakukan bisnis ini yang salah satunya ialah. Modal dari dana pribadi, dana pinjaman dari keluarga, dana pinjaman dari sahabat, dan dana dari pegadaian, serta dana dari lembaga keuangan non bank dan terakhir ialah dana dari bank. Lantas yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana mendapatkan dana tanpa modal tersebut, yang pertama harus dilakukan ialah, pastikan lahan dan tanah sudah anda survei dan tetapkan sebagai objek bisnis properti Anda, kemudian coba pastikan legalitas atau surat dari tanah tersebut. Sehingga anda dapat menjadikan legalitas dari tanah tersebut untuk jaminan ke bank. Yang selanjutnya akan memberikan anda pinjaman modal dalam memulai bisnis properti ini. ● **PERPUSTAKAAN**

humanresources



Limited Flexi Time adalah aturan jam kerja yang fleksibel dimana pekerja diberikan toleransi waktu 30 menit untuk jam masuk dengan tetap memenuhi ketentuan 8 jam kerja. Optimalisasikan sistem Limited Flexi Time dengan melakukan pencatatan kehadiran (*tapping id card*) pekerja di lokasi Kantor Pusat sesuai dengan SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-04/C00000/2011-S0 sebagai berikut:

Keterangan	Senin s/d Kamis	Jumat
Waktu Masuk Kerja	07.00 - 07.30	07.00 - 07.30
Waktu Istirahat	11.30 - 12.30	11.30 - 11.00
Waktu Pulang Kerja	16.00 - 16.30	16.00 - 16.30

Bagi Lingkungan Kerja yang belum menerapkan sistem pencatatan kehadiran melalui *tapping id card*, pekerja tetap wajib mencatatkan kehadirannya secara manual.

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi
HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business

Belajar dari Seoul :
Membangun Kota Pintar Berbasis Mobile-Web Apps

Arus urbanisasi yang semakin pesat mendorong kota-kota besar di dunia untuk melakukan beragam inovasi. Berdasarkan laporan dari *World Urbanization Prospects* di tahun 2014, 54% populasi dunia kini tinggal di wilayah perkotaan. Disatu sisi, hal tersebut dilihat sebagai tantangan baru bagi pembangunan, khususnya pembangunan kota-kota itu sendiri. Maka dari itu, berbagai inovasi pembangunan infrastruktur dan pelayanan pun mulai diinisiasi oleh pemerintah kota, salah satunya yang kini kerap dikenal dengan sebutan: *Smart City*.

Baca artikel selengkapnya di <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 servicedesk@pertamina.com

COMPLIANCE

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan yang memungkinkan semua orang melaporkan perilaku tidak etis (*un-ethical behavior*) yang dilakukan oleh Insan Pertamina.

Ada fraud di lingkungan kerja anda? Laporkan ke **WHISTLE BLOWING SYSTEM!**

Saluran Pengaduan WBS:



(+62 21) 381 5909/5910/5911



<https://pertaminaclean.tipoffs.info>



(+62 21) 381 5912



pertaminaclean@tipoffs.com.sg



+62 811 175 0612



Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Melaporkan fraud yang terjadi di lingkungan kerja adalah wujud kepedulian kita terhadap Perusahaan.



- Pelapor dirahasiakan dan dilindungi.
- Pengelolaan pelaporan dilakukan oleh Pihak Ketiga yang Independen.

Buktikan Kita Peduli!

Lima Strategi Utama Pertamina 2015 :

1. Pengembangan Sektor Hulu
2. Efisiensi Semua Lini
3. Peningkatan Kapasitas Kilang
4. Peningkatan Infrastruktur & Marketing
5. Perbaikan Struktur Keuangan

Dwi Soetjipto – Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

Kaleidoskop SM 2015 : Sistem Standard dan *Business Process* yang Semakin Diperlukan

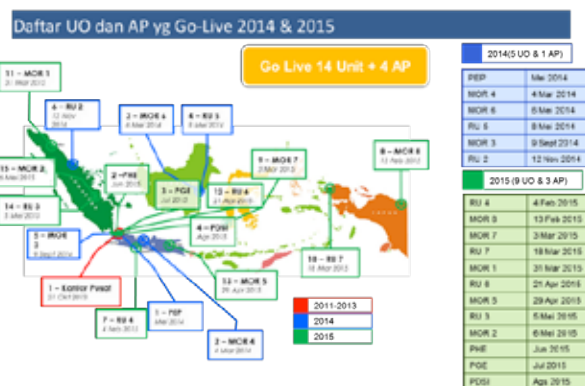
Standardization Management (SM) merupakan salah satu pilar kegiatan Fungsi Quality System dan Knowledge Management (QSKM) bertanggungjawab dalam mengendalikan efektivitas Proses Bisnis, Implementasi Sistem Standar serta pengelolaan dokumentasi di lingkungan organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue* dan mendukung 5 arahan strategis Perusahaan. Sejak *System and Business Process* (SBP) bergabung dengan Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM), Fungsi System & Business Process yang terdiri dari 2 (dua) sub fungsi yaitu Proses Bisnis & Sistem Tata Kerja serta *Office Management*, memperkuat salah satu pilar *Quality Management* yaitu *Standardization Management*.

Berikut adalah beberapa kebijakan, program dan pencapaian yang telah dicapai SM di tahun 2015, diantaranya :

1. E-Correspondence: Seluruh Unit Operasi & Sebagian AP Telah Go Live!

Aplikasi *new e-Corr* dinilai sesuai dengan arahan Direksi Pertamina, utamanya mengenai efisiensi di semua lini usaha, karena sifatnya yang *less-paper* menggunakan sangat sedikit kertas untuk keperluan surat-surat formal perusahaan, dan sekaligus mengusung program *green-technology* dalam turut melestarikan pohon sebagai bahan dasar kertas.

Sesuai agenda implementasi *new e-Corr* bahwa setelah diimplementasikan di Kantor Pusat, maka diimplementasikan ke seluruh Unit Operasi Pertamina. Dimulai pada bulan Maret 2014 dan selesai pada minggu kedua bulan Mei 2015.



2. Business Process: Pengesahan SK 08/2015

Sesuai dengan perubahan visi dan misi Pertamina serta perubahan lingkungan bisnis membuat Pertamina harus mengubah proses bisnis yang ditetapkan melalui SK Direksi No.08/2005 tentang Model Proses Bisnis Pertamina (Level 0). SK ini mencabut SK Direksi No.11/2007 perihal Pemetaan Proses Bisnis PT Pertamina (Persero). Sesuai amanat SK 08/2015 saat ini telah dilakukan pemetaan proses bisnis Level 1 sampai dengan Level 4 yang akan ditetapkan melalui SK Direktur Utama dalam waktu tidak lama lagi. Berikut ini adalah Model Level 0 Proses Bisnis Pertamina. (lihat samping)



3. DMIP Award: Mencetak Best of the Best Baru!

Tanggal 15 Oktober 2015 di lantai Mezzanine Kantor Pusat digelar perhelatan yang sudah dinanti selama 2 tahun oleh para undangan terutama para sekretaris dan administrator di lingkungan korporat, yaitu sebuah ajang apresiasi dan pembuktian terhadap pengelolaan dokumen yang baik sesuai aturan perusahaan, *Document Management Improvement Program (DMIP) Award*. Berkat hasil kerja keras dari seluruh jajaran manajemen, sekretaris dan tim, Direktorat Keuangan berhasil merebut kategori *best of the best* dari Corporate Secretary



4. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina dan ANRI



antara Pertamina dan ANRI dalam Pembinaan penyelenggaraan arsip dinamis, Penyelamatan dan pelestarian arsip statis, Pengembangan SDM Kearsipan; dan Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan;

Dilaksanakan oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Sutjipto dan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan pada tanggal 7 September 2015. Adapun Nota Kesepahaman tersebut menjelaskan pelaksanaan kerja sama yang akan dilaksanakan

5. Terbentuknya Komite Pertamina Standardization & Certification (PSC)

Dalam rangka menjamin pengelolaan sistem standar di lingkungan Perusahaan secara efektif, efisien, obyektif dan kredibel dibentuklah Komite *Pertamina Standardization & Certification (PSC)*. Komite PSC yang saat ini ada merupakan pengembangan peran dan tugas dari Komite Manajemen Sistem Standar (KMSS) yang telah terbentuk sebelumnya.

Awalnya KMSS berfokus pada pengendalian penerapan dan sertifikasi sistem standar di perusahaan untuk memenuhi aspek efektivitas dan efisiensi, sedangkan Komite PSC



disamping mengemban tugas tersebut juga mengelola kegiatan standarisasi sistem, produk dan layanan perusahaan serta mensertifikasinya.

Proyeksi ke depan PSC merupakan Badan Standardisasi dan Sertifikasi Sistem Standar yang mensertifikasi sistem-sistem standar yang selama ini disertifikasi oleh Badan Sertifikasi eksternal.

Komite *Pertamina Standardization & Certification (PSC)* dibentuk melalui Surat Perintah Direktur SDM & Umum No.Kpts-058/K00000/2015-S0 tanggal 21 September 2015. Saat ini rekomendasi yang diberikan KMSS terkait implementasi sistem standar sebanyak 6 fungsi.

6. Pemagangan 10 Auditor bersertifikasi IRCA

Guna memberdayakan pekerja Pertamina yang telah memiliki sertifikat auditor IRCA (*The International Registration of Certificated Auditors*) dan mempersiapkan auditor berkualifikasi internasional, fungsi QSKM memfasilitasi program pemagangan audit bekerja sama dengan Badan Sertifikasi Eksternal. Pemagangan dimaksudkan untuk mendukung program pendirian PSC sebagai Badan Sertifikasi Pertamina dengan target pencapaian setiap auditor sebanyak 20 mandays. Saat ini auditor yang ditugaskan untuk mengikuti proses pemagangan berjumlah 10 orang.

7. Cross Functional Internal Auditor (CFIA) Libatkan 250 Auditor

CFIA adalah kegiatan internal audit yang dilaksanakan dengan melibatkan internal auditor dari lintas fungsi. Audit yang dilakukan di salah satu direktorat, akan melibatkan auditor dari direktorat lain termasuk Anak Perusahaan. Pelaksanaan CFIA ini diharapkan dapat menghasilkan produk audit yang lebih berkualitas dan lebih obyektif. Sepanjang tahun 2015 kegiatan CFIA sudah dilakukan di 13 Fungsi Auditee dari berbagai UO/UB/AP dan melibatkan sekitar 250 auditor dari lintas fungsi.



CFIA di RU II Dumas

8. Pelatihan dan Pembinaan Internal Auditor Yang Konsisten

Penyelenggaraan pelatihan ini merupakan salah satu tugas Fungsi QSKM sebagaimana diatur dalam *Code of Pertamina Quality Management System*. Bab II Pasal 12 ayat (1) yang menyatakan "Perusahaan bertanggungjawab memberikan pemahaman dan kesadaran tentang sistem standar yang dibutuhkan kepada seluruh pekerja sesuai dengan tingkatannya melalui kegiatan *workshop*, sosialisasi, dan kegiatan lainnya. Pelatihan selama tahun 2015 anatara lain :

1. Pelatihan *New auditor* ISO integrasi (ISO 9001:2008; ISO 14001:2014, dan OHSAS 18001) yang diikuti perwakilan dari seluruh UO/UB/AP.
2. Integrasi *Management Sistem (IMS)* ISO 9001, 14001, dan OHSAS 18001 diikuti oleh RU II s/d RU VII dan M&T.
3. *Lead Auditor* IRCA diikuti oleh 10 auditor dari berbagai fungsi UO/UB.
4. ISO 9001 : 2015 untuk pekerja PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).



9. Peningkatan Jumlah Implementasi ISO 9001 di Fungsi

Implementasi ISO 9001 adalah kegiatan yang dilakukan oleh fungsi QSKM dalam rangka memberikan asistensi dan pembimbingan kepada fungsi yang berada di Kantor Pusat untuk mengimplementasikan ISO 9001. Tercatat Fungsi yang telah mengimplementasi ISO 9001 adalah :

1. PT Nusantara Regas
2. Fungsi Kontroler – Dit.Keuangan
3. Fungsi HR Opeeration
4. Fungsi Retail Fuel Marketing-Dit.M&T
5. SPBG Daan Mogot
6. Pertamina Geothermal Energy (PGE)
7. Upstream Technology Center (UTC)
8. PT Pertamina Gas

Visi menjadi perusahaan *world class energy company* senantiasa memacu semangat *Standardization Management* untuk menjalankan tugas dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan.



Do What You Write
Write What You Do



Eryta Suryandari dan Hilda Yanti – Fungsi QSKM, HR & General Affairs Directorate



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



HINDARI 5 MAKANAN INI, AGAR KERJA JADI LEBIH PRODUKTIF

Terdapat banyak makanan dan minuman yang dapat dengan mudah memberikan dorongan kognitif dan suntikan energi, agar Anda dapat melalui hari-hari kerja dengan produktif. Tetapi seperti dilansir dari *cheatseat.com*, terdapat makanan yang harus dihindari agar tidak merasa lesu dan lelah saat bekerja. Berikut lima makanan yang harus Anda hindari.

1. Minuman Bersoda. Meminum soda pada dasarnya tidak memiliki nutrisi dan tidak memiliki keuntungan. Tetapi soda terdapat kandungan gula yang tidak sehat, yang akan menghambat kemampuan Anda untuk menyelesaikan suatu tugas.

2. Permen. Terdapat banyak kandungan kalori pada permen, kecuali Anda menghitung kadar garam dan mineral. Namun, permen dapat merespon dengan melepaskan bahan kimia tertentu di otot dan otak. Pada akhirnya Anda akan merasa sedikit kotor didalam tubuh.

3. Makanan cepat saji. Anda harus menghindari makanan cepat saji, karena makanan tersebut terdiri dari sejumlah elemen dari makanan beku. Kenikmatan rasa dari makanan ini memang membuat Anda sulit untuk menolaknya. Namun lebih baik dicegah agar Anda dapat lebih produktif.

4. Gorengan. Gorengan mengandung kalori yang tinggi. Tetapi makanan ini tidak memberikan banyak nilai gizi. Kandungan minyak yang banyak akan menimbulkan kolesterol. Mengonsumsi gorengan juga dapat menyumbat arteri Anda.

5. Makanan beku. Jika Anda memakan makanan beku seperti nugget dan sayuran-sayuran yang dibekukan, produktivitas pekerjaan Anda akan terganggu. Pasalnya, makanan ini sudah melewati proses pengawetan yang tidak baik untuk tubuh. • <http://bisnis.liputan6.com>



PWP Adakan *Talkshow* Kecantikan

JAKARTA – Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat Pertamina melaksanakan kegiatan *talkshow* dengan tema “How To Stay Young Healthy And Beautiful” with Dr. Sari Chairunnisa di Gedung PWP Simprug, Jakarta Selatan. 15 Desember 2015.

Dalam kesempatan ini, Dr. Sari Chairunnisa menyampaikan materi mengenai jenis-jenis kulit wajah, serta memberikan tips perawatan dan produk yang tepat agar kecantikan dan kesehatan kulit tetap terjaga. Sekaligus menghadirkan sesi *talkshow* dengan bintang tamu artis, yaitu Inneke Koesherawati yang merupakan *brand ambassador* Wardah, yang menyampaikan pengalamannya dalam menjaga kecantikan.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua PWP Direktorat Pemasaran Endah Ahmad Bambang dan dihadiri juga oleh Ketua PWP Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam, Ketua PWP Direktorat Pengolahan Dhanik Rachmad Hardadi dan Ketua PWP Direktorat Keuangan Ria Arief Budiman. Para anggota PWP juga melaksanakan *fashion show* dan praktik merias



wajah sesuai dengan jenis kulit dalam berbagai kesempatan.

Kegiatan ini bertujuan agar para anggota PWP bisa tetap menjaga kecantikan dan kesehatan agar tampil maksimal meski banyak melakukan aktivitas sebagai ibu rumah tangga dan anggota organisasi. •WAHYU

Perayaan Natal Bersama di Kantor Pusat Pertamina

JAKARTA - “Spirit Natal harus bisa menjadi inspirasi bagi seluruh pekerja Kristiani Pertamina untuk terus menjadi lebih baik guna mencapai aspirasi Pertamina menjadi *World Class Energy Company* di Tahun 2025,” demikian sambutan tertulis Direktur Utama Pertamina yang dibacakan oleh Direktur Hulu Syamsu Alam pada Perayaan Natal Bersama Pekerja Kristiani Pertamina di Kantor Pusat Pertamina, pada (9/1).

Direktur Hulu mengajak seluruh pekerja umat Kristiani baik di Kantor Pusat maupun anak perusahaan untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan seperti teladan Kristus yang telah memberikan yang terbaik bagi umatnya.

Syamsu Alam menegaskan, dengan kondisi menurunnya harga minyak dunia saat ini sangat berdampak pada perusahaan energi

dunia, banyak perusahaan yang melakukan rasionalisasi ekstrem, seperti pengurangan SDM. Namun, Pertamina dengan semua kemampuan dan pengalamannya mampu mengatasi krisis dengan baik dengan meningkatkan efisiensi, mencari inovasi dalam konteks *business improvement program*.

“Untuk melandasi itu, pekerja umat Kristiani harus memperkuat keyakinan ada kemuliaan besar yang Tuhan siapkan bagi Pertamina melalui Saudara-saudara. Bahwa keberadaan dan kontribusi pekerja Kristiani menjadi hal penting bagi masa depan Pertamina. Yakinlah bahwa Tuhan selalu hadir dalam usaha dan doa. Karena kemuliaan itu akan terbit saat pribadi bersungguh-sungguh melakukan transformasi diri untuk menjadi lebih baik,” lanjutnya.

Dalam Perayaan Natal



Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam memberikan sambutan pada perayaan Natal bersama pekerja Kristiani di Kantor Pusat Pertamina.

yang bertema “Hidup Bersama sebagai Hamba Allah” tersebut hadir sekitar 1.500 umat dewasa dan 700 anak-anak. Ketua panitia Budi Tamtomo menjelaskan, perayaan tersebut terbagi menjadi 3 bagian, yakni ibadah syukur, perayaan Natal dan drama musikal.

Ibadah syukur diisi dengan pujian dan pesan Natal yang dipimpin oleh Pendeta Bambang Widjaja dan Romo Petrus Lili Tjahjadi. Perayaan

Natal diisi dengan drama musikal yang diisi oleh para pekerja Pertamina dan anak Perusahaan serta anggota PWP.

Sebelumnya, di bulan Desember lalu, Bakorumkris juga melaksanakan bakti sosial, di antaranya kunjungan kasih ke lembaga pembinaan anak khusus di Tangerang, Panti Asuhan Pondok Damai dan desa tertinggal di Jonggol sekaligus mendirikan PAUD di tempat tersebut. •KUNTORO

Perayaan Natal di MOR IV : Bekerja di Ladang Tuhan Tidak Akan Pernah Sia-sia

SEMARANG - Dalam rangka memperingati Natal, Bakorumkris MOR IV menyelenggarakan perayaan Natal bersama di Ruang Serbaguna Lantai 3 Kantor Pertamina MOR IV, pada (8/1). Acara dihadiri keluarga besar Kristiani MOR IV. Turut hadir Ketua Bakorumkris Pusat Ernie D. Ginting.

Dalam kesempatan tersebut, Ernie memotivasi umat Kristiani MOR IV bahwa mengabdikan ladang Tuhan tidak akan pernah sia-sia. “Tuhan tidak mencari orang yang mampu tapi Tuhan mencari orang yang hatinya mau. Ketika kita mau dan merelakan hati kita, Tuhan lah yang mampukan kita menjadi pemimpin yang besar. Pekerjaan di Bakorumkris adalah pekerjaan sukarela yang tidak mendapatkan *reward* apa-apa, namun seluruh pekerjaan Tuhan, seperti perayaan Natal ini dapat terlaksana karena adanya anak-anak Tuhan yang masih mau mengerjakan pekerjaan tersebut dan melayani dengan rela. Tuhan masih terus mencari orang-orang yang mau melayani di Pertamina. Selama

mezbah pujian dan penyembahan masih ada di Pertamina, maka kita percaya Tuhan masih terus memberkati perusahaan ini. Bekerja di ladang Tuhan tidak akan pernah sia-sia,” ujarnya.

Sementara Pdt. Henoch Edi Haryanto dari GBT Kristus Alfa Omega mengingatkan agar umat Kristiani hidup bersama sebagai keluarga Allah. Melalui perayaan Natal ini, ia mengajak untuk mengembalikan suasana keluarga dan kebersamaan. “Adalah tanggung jawab kita untuk melihat komunitas lain sebagai keluarga kita meskipun mereka berbeda dengan kita. Adanya perbedaan akan menimbulkan konflik, namun konflik tersebut tidak untuk dihindari namun untuk dihadapi,” pesannya.

Selain pesan Natal yang disampaikan Ernie D. Ginting dan Pdt. Henoch Edi Haryanto, acara juga diisi dengan penyalan lilin Natal dan dimeriahkan oleh Merpati Production. Untuk ibadah dan perayaan Natal anak-anak sekolah minggu Bakorumkris MOR IV 2015, dimeriahkan oleh Santa Claus. Termasuk aksi



Ketua Bakorumkris Pusat Ernie D. Ginting menyalakan lilin Natal.

sosial Natal untuk Panti Asuhan Wikrama Putra Ngaliyan, GKJ Sukorejo untuk pembangunan/renovasi gereja, serta Yayasan Kasih Bunda. •MOR IV

BOD dan BOC Retreat 2016

JAKARTA – Direksi Pertamina dan Komisaris Pertamina mengikuti acara BOD dan BOC Retreat 2016 di Ruang Segara Room, Hotel Dharmawangsa, Jakarta, pada (8/1). Pertemuan ini membahas mengenai program Pertamina hingga tahun 2030 dan hal-hal strategis lainnya. ●PRIYO



Foto: PRIYO



Foto: ADITYO

Kunjungan Kedutaan Australia ke Pertamina

JAKARTA – Kedutaan Australia melakukan kunjungan ke PT Pertamina (Persero), untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan peluang kerja sama kedua belah pihak di Executive Lounge, Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (12/1). Hadir dari Kedutaan Australia, yaitu John Ryan Special Envoy for Energy and International Energy Agency (IEA), Brendan Berne First Assistant Secretary, Trade & Economic Division, Department of Foreign Affairs Annelise Young, Second Assistant Secretary, serta Trade & Economic Division, Departement. Rombongan diterima oleh VP Corporate Strategic Planning Direktorat Keuangan Heru Setiawan, VP Overseas Pertamina Lubricants Sigit Pranowo, dan Zulkha Arfat Business Initiative Manager dari Upstream, dll. ●ADITYO

Penyerahan Sertifikat Operation Test Report RFCC

JAKARTA – Bertempat di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), SVP Business Development, Iriawan Yulianto secara simbolis menyerahkan kilang minyak RFCC Cilacap kepada SVP Refining Operations Pertamina, Michael Ricardo Sihombing yang ditandai dengan penyerahan sertifikat *Operation Test Report*. Penyerahan tersebut disaksikan oleh Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero), Rahmad Hardadi, pada Rabu (23/12/2015). ●EGHA



Foto: RAHMAT



Foto: PEPC

Serah Terima Jabatan Senior Project Manager PEPC

JAKARTA – Bertempat di ruang rapat Direksi PT Pertamina EP Cepu (PEPC), Gedung Patra Jasa, pada (5/1), diadakan acara serah terima jabatan kepada Firman Arif sebagai Senior Project Management Project Jamboran Tiung Biru (JTB) dan Zainul Makoenimau sebagai Facility & Maintenance Manager Asset Operation. Setelah menandatangani pakta integritas, kedua pejabat baru tersebut memberikan sambutan singkatnya dengan mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan oleh PEPC, dan memohon dukungan dari tim manajemen PEPC agar dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sementara Direktur Utama PEPC, Adriansyah, memberikan arahan yang menekankan untuk terus menerus *learning* dari *partnership* ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) dan proyek Banyu Urip. “Banyak ilmu dan pelajaran yang bisa diterapkan untuk menggarap proyek JTB. Butuh *effort* dan kerja keras yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal,” tegasnya. ●PEPC

RU III Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW

PLAJU – Memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, RU III melalui Badan Dakwah Islam (BDI) menggelar ceramah akbar, (18/12/2015) di Masjid Darul Ridhwan Plaju. Ceramah disampaikan oleh Ustadz Solihin Hasibuan dan diikuti oleh tim manajemen, pekerja beserta keluarga dan masyarakat di lingkungan RU III. Dalam kesempatan tersebut, GM RU III Mahendranta Sudibja mengungkapkan, esensi dari peringatan Maulid Nabi adalah untuk meneladani setiap pikiran, ucapan dan tindakan Rasulullah Muhammad SAW. Menurutnya, hikmah dan perjuangan nabi Muhammad SAW bagaikan mata air yang tidak akan pernah mengering, semakin didalami, semakin terasa keagungan nilai-nilai luhur dalam ajaran Islam. Selain itu, Mahendranta pun mengajak agar kegiatan ini dapat diniatkan sebagai bentuk syukur sebagai insan pekerja atas pencapaian keberlangsungan bisnis Pertamina hingga usia ke-58 tahun. ●RU III



Foto: RU III

Management Walkthrough ke Onshore Receiving Facility PHE WMO

GRESIK - Direktur Operasi & Produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Beni J Ibradi didampingi Senior Manager Operations PHE West Madura Offshore (WMO), Michael Damanik dan Manager Field Operations PHE WMO, Seth Ambat melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke *Onshore Receiving Facility* (ORF) PHE WMO, Gresik, pada Jumat, (8/1).

Kunjungan diawali dengan presentasi mengenai *overview* tentang PHE WMO terutama target-target yang akan dicapai tahun 2016. Dan dilanjutkan dengan observasi lapangan ORF. Pada kesempatan tersebut, Beni membahas mengenai situasi dan kondisi harga minyak yang sedang menurun, maka tim PHE WMO diharapkan melakukan pemilihan *project* yang menguntungkan.

Beni juga mengimbau agar kegiatan operasi dan produksi dapat terus dilakukan dengan melihat aspek-aspek dari *operational excellence*, yaitu tepat waktu, efisien, efektif, dan memenuhi standar QHSSE. ●PHE



Town Hall Meeting Perdana PDSI 2016

JAKARTA - "Masa sulit 2015 terlewati sudah, dan kita ternyata bisa di dalam kesulitan yang ada," ujar Direktur Utama PDSI Lelin Eprianto dalam sambutan pembuka saat digelar Town Hall Meeting PDSI pada Rabu (13/01) di Graha PDSI Jakarta yang juga di-relay langsung ke seluruh area PDSI (NAD, Jambi, Prabumulih dan Mundu - Cirebon). Selanjutnya Lelin memaparkan pencapaian kinerja 2015 yang luar biasa. Kendati tekanan cukup berat dihadapi sepanjang tahun 2015, PDSI ternyata dapat *survive*. Dimulai dengan memainkan enam jurus strategi utamanya, PDSI dapat merealisasikan pencapaian jumlah pendapatan 131% dari target RKAP 2015, dan pencapaian laba bersih USD 2,37 juta. Menurut Lelin, hal ini tidak terlepas dari andil bekerjanya semua insan PDSI secara gigih serta mesin-mesin pencetak uang di luar jasa *rig*, seperti jasa IPM, jasa *rig* mitra dan jasa non *rig*. "Pada sisi lain, pencapaian kinerja perusahaan tersebut diimbangi pula dengan kinerja HSSE yang cukup baik, dimana angka TRIR tahun 2015 tercatat 0,97, di bawah target RKAP sebesar 1,15," ujar Lelin. Angka TRIR ini semakin kecil dari target adalah semakin baik.

Sementara itu, Direktur Marketing & Development Satoto Agustono memaparkan pencapaian realisasi sumur operasi yang dikerjakan sepanjang tahun 2015 di PEP, PGE, VICO dan JOB PTOK. "Kita bersyukur bahwa walaupun turbulensi harga minyak di tahun 2015 sangat memprihatinkan, namun angka *productivity rig* PDSI dapat tercapai 43,4%, melampaui angka target RKAP yang dipatok 34,8% sehingga jumlah pendapatan

konsolidasi melampaui target sebesar 31,5%," ujar Satoto. Lebih lanjut Satoto mengungkapkan perhatiannya terhadap keluhan pelanggan dengan terus meningkatkan pelayanan dan menindaklanjuti keluhan yang masuk. Ia berharap, "Kita harus terus berkreasi, agar dapat terus *survival*."

Pada sisi lain, pencapaian bidang Operasi yang disampaikan Direktur Operasi Gandot Werdiantoro terungkap bahwa realisasi *Non Productive Time* (NPT) sebesar 4,1% melampaui target sebesar 3,6%. Tingginya angka NPT menyebabkan target *own rig availability* tidak tercapai. Dan hal ini sangat perlu dicermati oleh semua insan PDSI agar di tahun mendatang dapat menekan angka NPT serendah mungkin, karena hal tersebut juga akan mencerminkan keandalan *rig* PDSI di mata konsumennya.

Sedangkan kinerja keuangan sebagaimana disampaikan Direktur Keuangan dan Administrasi Desandri, bahwa *revenue* PDSI naik sebesar USD 56,1 juta dibandingkan target RKAP. Kendati biaya operasi naik 36,39% namun laba usaha naik secara signifikan dibanding target RKAP. Lebih lanjut Desandri mengatakan, "Bila PDSI tidak melakukan upaya efisiensi dan mencari tambahan pemboran dan terkena dampak *loss extra ordinary*, maka PDSI akan mengalami kerugian yang signifikan." Tahun 2015 ini PDSI menutup bukunya dengan catatan EBITDA *margin* sebesar 32,71%. Namun Desandri mengingatkan angka tersebut semua adalah masih *unaudited*.

Di akhir paparan THM nya, Lelin juga menyampaikan rencana-rencana perusahaan untuk tahun 2016, agar semua



Direktur Utama PDSI Lelin Eprianto menjelaskan pencapaian kinerja 2015 yang luar biasa.

insan PDSI sama-sama memahami untuk membesarkan PDSI. Untuk tahun 2016 ini PDSI diharapkan mampu mencatatkan *rig availability* sebesar 98,54 %, dengan angka *productivity* sebesar 49,38%. Dengan harga minyak dunia yang terus melorot, tantangan yang harus dihadapi di tahun 2016 sangat besar. Karenanya Dirut PDSI Lelin Eprianto mengajak semua pihak dapat bersinergi menggalang kekuatan dengan tagline yang dicanangkan yaitu Synergy and Alignment.

"Kita tidak berharap target RKAP 2016 tercapai, namun pencapaian kita harus dapat melampaui target yang sudah ditetapkan," pungkasnya. ●bk012016

Pertamina Buktikan Kepiawaian Kelola Blok Migas Lepas Pantai

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) dan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) menunjukkan kinerja dan prestasi membanggakan sejak dioperasikan oleh PT Pertamina (Persero). Hal ini menunjukkan kepiawaian Pertamina mengoperasikan blok migas lepas pantai.

PHE ONWJ menghasilkan kenaikan produksi minyak yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Pada pertengahan Mei 2014, PHE ONWJ berhasil mencapai produksi harian 46,4 ribu minyak per hari (MBOPD) yang merupakan rekor produksi tertinggi sejak diambil alih Pertamina pada tahun 2009. Pada tahun 2009, produksi minyak PHE ONWJ hanya sebesar 23,1 MBOPD yang berarti meningkat sekitar 100%.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) R. Gunung Sardjono Hadi mengatakan, peningkatan produksi tersebut membuktikan blok-blok yang telah diambil alih oleh Pertamina mampu menghasilkan produksi maksimal. Pertamina juga telah membuktikan dapat mengelola wilayah kerja lepas pantai yang penuh dengan risiko.

Gunung mengakui, krisis harga minyak dunia tentu saja berpengaruh pada perubahan rencana kerja dan penundaan proyek sehingga dalam mengelola WP&B 2016, PHE ONWJ ditargetkan memproduksi minyak 37,3 MBOPD dan gas 163 MMSCFD.

Salah satu inovasi yang dilakukan adalah Teknologi PINTAR

(*Production Improvement Through New Technology on Gas Lift Injection Rate*), yakni inovasi untuk mengukur dan memantau parameter operasi dengan akurat secara *real time* jarak jauh, menjaga stabilitas aliran dan tekanan gas injeksi dan melakukan uji produksi sumur (*well test*) dalam waktu 4 kali lebih cepat dibanding cara manual untuk setiap sumur dan menjaga produksi pada tingkat maksimum secara otomatis.

Prestasi besar lainnya adalah pelaksanaan proyek *Lima Subsidence Remediation*, yakni proyek pengangkatan anjungan di lapangan Lima yang mengalami penurunan dasar laut akibat kompaksi batuan di dalam tanah. Proyek pengangkatan anjungan secara bersama-sama (tiga *platform*, dua *bridge*, dan satu tiang *flare*) pertama kali di dunia yang menggunakan metode pengangkatan *synchronized hydraulic jacking system*.

Selain itu pengembangan lapangan UL yang *start up* pada Februari 2014. Lapangan ini menambah produksi minyak dan gas bumi sebesar 2,2 MBOPD dan 9,5 MMSCFD.

Yang terbaru, proyek pengembangan lapangan GG meliputi pembangunan satu fasilitas anjungan tidak berawak lepas pantai (GGA-NUI), pipa penyalur bawah laut ukuran 12 inci sepanjang 35 km, dan fasilitas pemrosesan gas di darat berupa *Onshore Processing Facility* di Balongan (OPF Balongan), Indramayu. Produksi gas di lapangan ini dapat mencapai 31MMSCFD Proyek

ini telah berhasil startup pada 12 Desember 2014 lalu yang ditandai dengan dibukanya sumur di anjungan lepas pantai GGA-NUI dan mengalirnya gas melalui pipa penyalur bawah laut menuju OPF Balongan.

Kinerja produksi membanggakan juga diraih oleh PHE WMO. Produksi puncak PHE WMO sempat menyentuh catatan produksi harian tertinggi di tahun 2013 sebesar 28,262 MBOPD dan produksi gas mencapai 125 MMSCFD. Pencapaian produksi ini merupakan hasil yang didapat melalui berbagai aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

PHE WMO juga mendapatkan persetujuan POD Integrasi I terdiri dari PHE-7, PHE-12, PHE-24, PHE-29, PHE-44, dan PHE-48 pada Oktober 2013 yang terdiri atas 18 sumur pengembangan. Kontribusi produksi dari POD ini diperkirakan sebesar 12,65 MBOPD dan 27,4 MMSCFD dan diproyeksikan dapat memulai produksi pada pertengahan tahun 2016.

Inovasi juga terus dilakukan PHE WMO untuk meningkatkan produksi dan mengamankan cadangan diantaranya dengan menerapkan *enhanced oil recovery* dengan *special fluids injection system*. Dengan inovasi ini maka terjadi tambahan cadangan sebesar 32% dari cadangan awal, penambahan produksi hingga 0,723 MBOPD, menekan laju penurunan produksi alamiah yang sangat signifikan. ●RILIS



FOTO: PEP ASSET 2

Final Prebid Meeting EPC GPF Proyek Pengembangan Gas JTB

JAKARTA - Panitia tender PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan *Final Prebid Meeting* untuk tender *Engineering, Procurement & Construction Gas Processing Facility* (EPC GPF) di Hotel Gran Melia, Jakarta, pada (11/1). Rapat dihadiri oleh manajemen PEPC, panitia tender PEPC, tim evaluator tender EPC GPF PEPC, serta tim *oversight committee* PT Pertamina (Persero) yang bertindak sebagai pengawas tender. Rapat tersebut dipimpin oleh Chairman Panitia Tender PEPC Fransjono Lazarus. Dalam kesempatan tersebut Fransjono memberikan penjelasan mengenai tujuan *Final Prebid Meeting* serta menjelaskan kembali tata cara untuk pemasukan dokumen penawaran tender tahap pertama.

Final Prebid Meeting bertujuan untuk mengonfirmasi bahwa semua klarifikasi yang telah dikirim oleh masing-masing peserta tender sudah dijawab oleh perusahaan, dan memastikan bahwa semua komunikasi yang disampaikan perusahaan melalui bulletin tender telah diterima dan dipahami oleh peserta tender. Dengan pemahaman yang baik terhadap proses dan tata cara tender, diharapkan peserta tender dapat mengikuti proses dengan lancar dan terhindar dari kesalahan yang dapat merugikan.

Final Prebid Meeting merupakan rangkaian dari proses tender EPC GPF untuk proyek unitisasi Jambaran Tiung Biru yang diharapkan dimulai pelaksanaannya pada kuartal kedua tahun 2016. Proses tender ini menggunakan sistem dua tahap dan telah dimulai pada bulan Mei 2015. Sampai dengan saat ini, terdapat lima peserta tender yang mengikuti jalannya proses tender.

Proyek EPC GPF adalah proyek pembangunan fasilitas pemrosesan gas dari lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). Gas alam dari lapangan JTB mengandung H₂S, CO₂, Mercaptans, dan impuritas lainnya yang cukup tinggi, sehingga proses pada *Gas Processing Facility* (GPF) harus mampu menurunkan kandungan komponen tersebut agar memenuhi spesifikasi *sales gas*. *Raw gas* yang dihasilkan dari lapangan ini diharapkan dapat mencapai 330 MMSCFD.

Dengan kondisi tersebut, panitia tender PEPC didukung oleh manajemen PEPC bekerja keras untuk menjaring Kontraktor EPC yang memiliki kualifikasi andal dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan ini. Dari proses tender yang berjalan, panitia tender telah menjaring perusahaan dalam negeri, perusahaan nasional, dan asing yang tergabung dalam Konsorsium.

Final Prebid Meeting EPC GPF ini terlaksana dengan baik dan lancar. Semua peserta menyepakati hasil rapat yang kemudian dituangkan dalam notulen. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh peserta tender. ●PEPC

MoU antara PTK - Repindo Jagad Raya

JAKARTA - Rencana PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dalam menindaklanjuti potensi bisnis di wilayah Tanggamus Lampung semakin menuju mendekati realisasinya. Bertempat di ruang rapat Tanker Gedung PTK Kantor Pusat, pada 21 Desember 2015 dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PTK dengan PT Repindo Jagad Raya untuk pengelolaan lahan di Kawasan Industri Maritim Tanggamus Lampung.

Hadir untuk menyaksikan acara tersebut, VP Asset Strategy Investment & Divestment PT Pertamina (Persero) Hermawan beserta Tim Asset, Direksi

dan Manajemen PTK serta Direksi dan Manajemen PT Repindo Jagad Raya.

Penandatanganan dilakukan antara Direktur Utama PTK Subagjo Hari Moeljanto dengan Presiden Direktur PT Repindo Jagad Raya Ritha Manik disaksikan oleh VP Asset Strategy Investment & Divestment PT Pertamina (Persero) Hermawan.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PTK Subagjo Hari Moeljanto menegaskan, penandatanganan ini merupakan wujud nyata dari kepercayaan yang diberikan Pertamina kepada PTK untuk mengelola serta mengembangkan lahan seluas sekitar 1.000 hektar di Tanggamus Lampung.



Foto: PTK

Subagjo optimis PTK mampu mengelola dan mengembangkan lahan tersebut bersama PT Repindo Jagad Raya sebagai mitra kerja, selama Pertamina dan aparat pemerintah setempat maupun Pusat turut mendukung percepatan Kawasan In-

dustri Maritim Kabupaten Tanggamus.

"Semoga kerja sama ini berjalan dengan lancar, saling menguntungkan bagi kedua belah pihak dan memberikan manfaat bagi induk perusahaan PT Pertamina (Persero)," tegasnya. ●PTK



Foto: PT PERTAMIN GAS

LNG Cargo Perdana 2016 Diterima Arun Regas Terminal

ARUN - Awal tahun 2016 PT Perta Arun Gas (PT PAG) selaku pengelola bisnis *Arun LNG Receiving* dan *Regasification Terminal* di Arun Lhokseumawe Aceh Utara memulai debutnya dengan menerima LNG cargo perdana dari Tangguh, dengan volume 138.000 m³, pada 3-4 Januari 2016. *Arun LNG Receiving & Regasification Terminal* ini merupakan salah satu kesuksesan revitalisasi aset yang *idle ex* Kilang LNG PTA menjadi fasilitas Regasifikasi.

Sesuai ADP LNG Cargo 2016, PT PAG akan menerima 15 cargo LNG yang akan diregasifikasi dan dialokasikan untuk kebutuhan pembangkit PLN di Arun Aceh

Utara dan PLN Belawan. Adapun untuk industri di Medan dengan *forecast* serapan gas saat ini sekitar 4 mmscfd, diperkirakan masih mencukupi dari sisa LNG *inventory* (*ex cargo* Donggi tahun 2015).

Selama tahun 2015, terhitung sejak peresmian oleh Presiden RI pada 9 Maret 2015, Kilang Arun Regas telah menerima 11 cargo LNG. Yaitu, 10 cargo dari Tangguh (untuk Pembangkit Listrik PLN) dan 1 cargo dari DSLNG (untuk kebutuhan Industri Medan). Selama kurun waktu tersebut, PAG telah melakukan regasifikasi dengan volume total hingga akhir tahun 2015 sebesar 27.580.000 mmbtu, dengan

kinerja operasi kilang Regas (*Plant Availability Factor* / PAF) sebesar 98.24% (ytd).

Sebelumnya, pada 1 Oktober 2015, PAG mendapatkan tugas baru dari Pertamina (melalui PHE), yaitu pengoperasian fasilitas *gas processing / tail gas* yang bersumber dari lapangan Arun NSO dan APO (*ex Exxon Mobil*). Selama PAG menjadi operator *gas processing / tail gas* hingga akhir Desember 2015, PAG telah berhasil mengoperasikan fasilitas dengan *output* produk berupa gas yang dikirim ke PT Pupuk Iskandar Muda sebesar 4.279.426 mmbtu serta produk ikutan berupa *condensate* 129.025 bbls dan *sulfur* 3.25 Mton

dan dengan kinerja operasi kilang (PAF : 98.97%).

Tahun ini tentu menjadi momentum kebangkitan dan tantangan bagi PAG dengan meningkatnya LNG cargo yang akan di regasifikasi dari 11 cargo menjadi 15 cargo termasuk kontinyu menjalankan peran sebagai operator untuk fasilitas *gas processing / tail gas* PHE, dengan tetap menjaga performa operasi dan keselamatan kerja.

Di samping itu, pada tahun ini PAG juga akan melanjutkan penyelesaian proyek LNG Hub dan LNG *Filling Station* (LNG *Trucking*) yang tentu diharapkan dapat *men-generate revenue* tambahan. ●PT PERTAMIN GAS



ARI GARDIA KEMAL HAKIM
Geothermal Power Business Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



ISABELLA HUTAHAEAN
Renewable Energy Technology
Development Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



RUDOLF F. DOLOKSARIBU
LNG Sales Operation Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



AMIR HARAHAH A H
Business Development Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



INDRA TRIGHA
Independent Power Producer Business
Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



HENNY WIDARYANTO
Captive Power Business Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



PRIYO PERWITO
Asset Optimization Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



WIDI TRIYOSO
Subsidiary Performance Optimization
Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan

PEP Asset 2 Targetkan Minyak 350 bopd dari Pengeboran TLJ-26 INF

PRABUMULIH - PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 mengawali tahun 2016 melaksanakan tajak sumur TLJ-26 INF pada 1 Januari 2016, tepatnya pada pukul 00.00 WIB. Dalam acara syukuran penajakan sumur migas TLJ-26 INF yang dilaksanakan pada Rabu (30/12/2015), Company Man Sumur Pemboran Talang Jimar-26 INF Danaraji Wahyudi menjelaskan, pemboran sumur ini untuk menambah titik serap telah terbukti menghasilkan minyak pada sumur TLJ-157, TLJ-154, TLJ-237 dan TLJ-243.

"Mudah-mudahan dengan tambahan titik serap migas dan peta struktur yang terkorelasi akan menghasilkan migas sesuai harapan. Sumur ini diperkirakan akan menembus formasi MEF, ABF, BRF dan TAF. Pemboran berarah ini dibor menggunakan Rig D 1000 E milik PDSI sampai kedalaman akhir 2200 Meter dan dijadwalkan akan selesai selama 63 hari kerja," ujarnya.

Senada dengan itu, Pjs General Manager Agung Dwi Rakhmadi mengingatkan, meski dalam kondisi harga minyak mentah dunia yang tertekan jauh sampai me-

nyentuh angka US\$ 35 per barrel, perusahaan masih tetap komit dalam meningkatkan produksi migas guna memenuhi kebutuhan energi nasional. "Pemboran TLJ-26 INF ini, merupakan salah satu upaya Pertamina untuk menambah cadangan minyak dan gas bumi yang ada di PEP Asset 2. Semoga berkat dukungan, kerja sama dan doa kita bersama, sumur TLJ-26 INF yang setelah ditajak akan menjadi sumur TLJ-244 ini akan memberikan keberkahan dan hasil yang memuaskan bagi perusahaan, masyarakat Prabumulih termasuk kita semua," ujarnya.

Sementara itu, Asisten 3 Sekretariat Daerah Kota Prabumulih, H. Asyuni Hambali berharap komunikasi, kerja sama dan hubungan yang baik antara perusahaan dengan semua elemen masyarakat terus terbina. "Jangan sampai terjadi ketidaknyamanan dan kendala dalam perjalanan pemboran ini hanya karena hal-hal yang sepele," tegas Asyuni.

Ia meminta semua unsur Muspika, Lurah/Kades dan elemen masyarakat bersatu padu mengamankan dan mendukung sepenuhnya



objek vital nasional ini. "Karena keberhasilan pemboran ini kelak akan bermuara pada peningkatan APBD daerah dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya," tukas Mantan Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Prabumulih tersebut.

Syukuran ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Pjs General Manager Agung Dwi Rakhmadi yang selanjutnya secara simbolis diberikan kepada Asisten 3 Sekretariat Daerah Kota Prabumulih H. Asyuni Hambali. Dalam acara tersebut juga diberikan bantuan 356 paket sembako, 43 santunan anak yatim dan pemberian satu ekor sapi untuk warga di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan.

Acara juga diisi dengan

tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz Santo Umar dari Prabumulih. Ia menekankan pentingnya makna sedekah dan syukur nikmat yang diberikan Allah SWT serta menjauhkan diri dari penyakit angkuh, iri hati, dengki dan sombong.

"Penyakit hati tersebut yang akan menggerogoti iman kita. Karena semua penyakit ini terkadang tidak disadari. Lidah dan hati kita sulit terjaga yang lambat laun justru akan membawa kita kejurang kenistaan, kepedihan, kesombongan dan merasa lebih dari orang lain. Padahal semuanya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah," ujar Ustadz Santo Umar mengingatkan. ●PEP ASSET 2

PEP Tambun Field Gelar Edukasi Interaktif Cegah Diabetes Mellitus

TAMBUN - Dalam sebuah studi terbaru tahun 2015 yang ditunjukkan oleh Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI), penderita Diabetes di Indonesia telah mencapai 9,1 juta orang. Jumlah ini menjadikan Indonesia menduduki peringkat ke-5 di antara negara-negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak dunia. Penyakit gula atau kencing manis ini menjadi penyebab kematian ke-6 terbesar dari survey penyebab kematian pada semua kelompok umur di Indonesia.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang Diabetes Mellitus, PEP Tambun

Field bekerja sama dengan Nutrifood Research Centre menggelar Edukasi tentang Diabetes, Rabu (25/11/2015). Edukasi dalam rangka menyambut Hari Diabetes se-Dunia ini mengambil tema "Bahaya Gula & Diabetes".

Dalam presentasi di hadapan peserta, Aldis Rusliadi, SKM dari Nutrifood Research Center, menerangkan jika diabetes mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi (hiperglikemik) yang disebabkan oleh gangguan pada produksi insulin atau gangguan kerja insulin atau keduanya.

"Meski tidak menular,



namun dapat diturunkan dan bersifat kronis karena merupakan penyakit metabolik," ujarnya. Meski demikian, penderita diabetes mellitus tidak perlu khawatir, dengan melakukan modifikasi gaya hidup yang sehat dan pola makan yang benar mereka

dapat hidup sehat walau dengan diabetes.

Tidak hanya untuk para pekerja dan mitra saja, acara ini turut diikuti oleh PWP PEP Tambun Field. Pada akhir acara, dilakukan pengecekan tes gula darah. ●PEP TAMBUN FIELD



BARA FRONTASIA
Direktur Operasi & Komersial
PT Nusantara Regas



DJOHARDI ANGGA KUSUMAH
SVP Gas & Power
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



TANUDJI D.
SVP Engineering, Operation &
Technology Development,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



DIDIK SASONGKO.W
VP LNG,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



WIKO MIGANTORO
VP Natural Gas,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



GINANJAR
VP Power, New Renewable Energy,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



MOCH. TAUFIK AFianto
VP Operation, Asset & Subsidiary
Management,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan



EDWIN IRWANTO WIDJAJA
Strategic Planning Manager,
Dit. Gas, Energi Baru dan Terbarukan

Management Walkthrough ke Musi Timur dan Musi Barat

PENDOPO - Guna memastikan kesiapan pasokan gas ke konsumen serta memantau sejumlah proyek pendukung dan fasilitas produksinya, Pertamina EP (PEP) Asset 2 General Manager dan jajaran Manajemen dari Asset 2 dan Pendopo Field melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Musi Timur dan Musi Barat. Sebelum melakukan MWT ke Musi Timur dan Musi Barat, Asset 2 General Manager Ekariza dan jajaran manajemen melakukan koordinasi bersama dengan segenap fungsi terkait dari Pendopo Field di Ruang Rapat FM Pendopo, pada (14/12/2015). Diskusi difokuskan pada peningkatan aspek *safety*, keselamatan kerja dan HSSE yang menjadi tulang punggung dalam pencarian migas.

Dalam kesempatan tersebut, Asset 2 General Manager Ekariza menegaskan, tahun 2015 adalah iklim usaha migas yang cukup berat dan sulit bagi Pertamina EP, khususnya di



Management Walkthrough Asset 2 GM ke Musi Timur dan Musi Barat difokuskan pada peningkatan aspek *safety*, keselamatan kerja dan HSSE yang menjadi tulang punggung dalam pencarian migas.

Asset 2. Walaupun demikian, Asset 2 terus berupaya maksimal meningkatkan kinerja dengan fokus pada kualitas gas ke konsumen, pendistribusian dan layanan lain yang dibutuhkan.

"Pembangunan *site plant* ke depan diharapkan mampu menambah kapasitas terpasang kualitas gas yang dihasilkan di SKG Musi Barat, sehingga harapan konsumen

dan industri di Sumsel untuk kualitas gas sales dapat terpenuhi," ungkapnya.

Dalam MWT ke wilayah Pendopo yang juga didampingi Field Manager Heri Aminanto tersebut, Ekariza berkesempatan meninjau pembangunan proyek gas Musi Barat yang dibangun oleh PT Indo Turbine dengan didampingi Manajer Proyek Yopi Budiana Perkasa,

dilanjutkan ke area *control room*. Dengan selesainya pembangunan proyek untuk pasokan gas ke SKG Musi Barat, diharapkan nantinya kebutuhan dan permintaan kualitas gas dari PEP Pendopo Field ke perusahaan atau industri, utamanya yang ada di Sumsel dapat terpenuhi dengan baik. ●PEP ASSET 2

Sosialisasi Migas untuk Masyarakat Talang Balai

PRABUMULIH - Dalam upaya mendekat diri kepada masyarakat di wilayah kerjanya, Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field melaksanakan sosialisasi migas yang diisi juga dengan tausiyah Ustad Ir. H. Djak Rahman M.Sc, Dosen UNSRI Palembang, di Masjid Al Ikhlas Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

Prabumulih Legal & Relation Assistant Manager Setyo Puji Hartono dalam sosialisasi tersebut menjelaskan tentang Pertamina, baik bagaimana prosesnya, apa yang dihasilkan serta manfaat migas bagi kehidupan masyarakat banyak serta untuk kepentingan negara.

"Pertamina merupakan objek vital nasional yang memiliki kontribusi besar untuk kepentingan negara dan masyarakat. Oleh sebab itu, kami perlu dibantu dalam menjaga keamanan sehingga

eksplorasi Migas dapat berjalan aman, lancar, dan kondusif," ujarnya. Setyo juga menegaskan, apabila ada permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan aktifitas Pertamina, hendaknya dikordinasikan dan komunikasi dengan baik untuk dicari solusi terbaik.

Sementara Pjs. Prabumulih Field Manager Firdaus menjelaskan tujuan diadakannya Sosialisasi Migas ini adalah untuk menjalin tali silaturahmi dan dukungan masyarakat agar operasi Pertamina dapat berhasil. "Harapan kami, masyarakat yang berada sekitar fasilitas produksi kami dapat ikut menjaga aset tersebut. Misalnya, bila menemukan kebocoran atau gangguan oleh pihak ketiga, segera dilaporkan ke Pertamina," imbau Firdaus

Camat Belida Darat Muladi Musa memberikan apresiasi yang tinggi karena



Sosialisasi Migas di Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim mengajak peran aktif masyarakat untuk ikut menjaga objek vital nasional.

keberadaan Pertamina memberikan manfaat besar bagi masyarakat. "Di Kecamatan Belida Darat sudah banyak bantuan yang diberikanHal ini merupakan contoh bagi perusahaan lain agar bisa mengikuti jejak Pertamina," tukas Muladi.

Karena itu, atas nama masyarakat dan aparat Desa, pihaknya mengucapkan terima kasih dan siap *support* dan membantu operasional perusahaan. "Kami mengimbau kepada

masyarakat untuk dapat bekerja sama dan menjaga aset Pertamina yang berada di desanya masing-masing," tegas Muladi.

Selain diisi dengan sosialisasi dan tausiyah, pada kesempatan tersebut juga diserahkan bantuan untuk 40 anak yatim piatu dan 30 kaum dhuafa Desa Talang Balai dan Lubuk Getam, 50 sak semen untuk Masjid Al Ikhlas, serta bantuan air bersih untuk masyarakat Desa Talang Balai dan Masjid. ●JJ-10

AKSI PTKAM

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dilbasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak



Rapat Koordinasi PTKAM : Lima Hal Penting dan Strategis

Dalam pertemuan dibahas seluruh permasalahan yang masih *outstanding* seperti penjadwalan, *monitoring performance*, sistem & prosedur dan permasalahan yang perlu menjadi perhatian dalam tempo tahun 2016 ke depan. PTKAM dilanjutkan untuk menjadi BTP yang ada di 2016 dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan secara signifikan. Mengawali langkah dalam melanjutkan tugas membenahi tata kelola arus minyak, VP QSKM selaku Project Coordinator Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM) mengajak pihak terkait untuk duduk satu meja berkoordinasi di ruang Puskodal Lantai I Gedung Utama pada 13 Januari 2016. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan serah terima minyak di seluruh Pertamina ikut mengevaluasi seluruh kinerja dari hulu ke hilir arus minyak dan segala permasalahan yang masih dihadapi.

Hasil evaluasi kinerja tersebut menunjukkan secara nilai, Tim PTKAM telah berhasil mencapai kinerja keuangan yang telah ditetapkan direksi dan menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam kegiatan efisiensi di segala lini. Hal ini ditanggapi oleh Direktur SDM & Umum, Dwi Wahyu Daryoto mengakui bahwa kinerja PTKAM memberi kontribusi signifikan dan mampu, dengan mekanisme kerjanya saat ini, untuk memecahkan konsep silo-silo di Pertamina, khususnya proses serah terima minyak.

Meskipun telah terdapat *achievement* berupa penghargaan yang didapat dari Direksi, masih banyak pekerjaan rumah yang masih harus diselesaikan. Hal-hal yang menjadi *outstanding* harus segera diselesaikan mengingat *legacy* yang harus ditinggalkan pada generasi berikutnya untuk kegiatan serah terima minyak.



Gambar 1 Kondisi Rapat Koordinasi PTKAM yang dihadiri PC dan Champion PTKAM

Meskipun telah terdapat *achievement* berupa penghargaan yang didapat dari Direksi, masih banyak pekerjaan rumah yang masih harus diselesaikan. Hal-hal yang menjadi *outstanding* harus segera diselesaikan mengingat *legacy* yang harus ditinggalkan pada generasi berikutnya untuk kegiatan serah terima minyak.

PTKAM 2.0

Melanjutkan hal tersebut, maka disusunlah rencana untuk memperpanjang PTKAM sebagai BTP kembali di 2016. Keberlanjutan selain karena masih dibutuhkannya kinerja penurunan diskrepansi, namun *legacy* yang lebih hebat, yakni sistem pengelolaan serah terima minyak harus tersusun dengan rapi. PTKAM 2.0 disusun sebagai *next generation* dari PTKAM tahun 2015 lalu yang dibahas secara gamblang pada rapat koordinasi tersebut.

Rapat koordinasi PTKAM ini membahas beberapa hal penting diantaranya; Sistem serah terima minyak dengan temperatur tinggi; Implementasi pelipatgandaan segel & pengendalian sisim/alat/peralatan serah terima minyak; Monitoring status kalibrasi alat/peralatan di seluruh pelabuhan di Indonesia; Penyusunan tim integrasi pedoman kerja kegiatan serah terima minyak Pertamina; dan Apresiasi insan serah terima minyak. Keseluruhan hal tersebut direncanakan rampung pada tahun 2016 nanti. Lima hal penting nan strategis ini dibutuhkan sebagai suatu hal yang dipercaya akan meninggalkan *legacy* yang kuat dan bersifat sistemik.

Sistem serah terima minyak yang ada di beberapa tempat saat ini membuat diskrepansi yang cukup besar dalam volume terlihat dan tercatat. Perbedaan diskrepansi ini walaupun secara akuntansi tidak mempengaruhi secara signifikan namun menjadi masalah di lapangan. Hal ini perlu untuk segera diatasi dengan koordinasi yang mantap dan terukur dalam waktu yang cepat.

Kebijakan PTKAM dalam melipatgandakan tempat/ bagian yang disegel di darat dan di kapal, yang sudah berjalan baik sudah tentu perlu ditingkatkan. Pembentukan dan implementasi TKO "Pemberlakuan Segel di Kapal", serta peraturan yang memuat penyeragaman Segel Pertamina secara korporat akan diselesaikan dalam satu tahun ke depan.

Monitoring kalibrasi alat peralatan diperlukan dalam menjamin seluruh alat/peralatan/alat ukur di semua titik yang berhubungan dengan serah terima merupakan alat yang valid. Konsep readiness, dalam hal ini alat/peralatan, merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pekerja yang terlibat dalam tim PTKAM korporat.

Minimasi konsep *silo-silo* yang ada di seluruh titik serah terima minyak dilakukan dengan pelaksanaan integrasi pedoman dan STK serah terima minyak. Integrasi ini dibutuhkan karena, beberapa sistem prosedur penting dalam serah terima minyak, belum selesai proses penyempurnaan dan implementasi pengelolaannya di beberapa tempat masih membutuhkan perbaikan.

Penghargaan bagi pekerja akan diberikan bagi seluruh insan serah terima minyak yang telah membuat seluruh penghematan secara signifikan terlaksana. Penghargaan ini akan diberikan dalam bentuk yang menarik dan berguna bagi para penerimanya, seluruh Pekerja yang telah bekerja keras di Terminal Bongkar/Muat, Region, Kapal, dan tempat terkait serah terima minyak.

Kelanjutan tahun ini ditujukan untuk memenuhi semua kealpaan yang ada pada kegiatan PTKAM dan menyempurnakan semua capaian yang telah didapat. Kekurangan tersebut akan kita lengkapi dengan solid sambil berangkuhan dalam melangkah bersama menuju pembenahan (tata kelola arus minyak) dalam *alignment* yang terpadu. ●PTKAM

PTKAM 2016: Meningkatkan Sinergi untuk Target yang Lebih Tinggi

Tahun 2015 lalu merupakan tahun yang sangat dinamis, setidaknya bagi Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM). Namun kinerja dan jerih payah Tim PTKAM dibayar dengan penghargaan Pertamina Award 2015 beberapa waktu lalu. Penghargaan yang merupakan hasil karya semua insan serah terima minyak yang telah menunjukkan semangat dan kerja kerasnya. Tidak tanggung-tanggung, kerja keras yang telah dilakukan bukan semata-mata menurunkan angka diskrepansi, tetapi juga telah menjadi gerakan masif dan pemecah konsep silo pada kategori efisiensi semua lini di setiap langkah serah terima minyak.

PTKAM yang telah berhasil melakukan pengurangan, dinilai sebagai bentuk efisiensi perusahaan yang secara signifikan mampu meningkatkan keuntungan secara korporat. Meskipun organisasinya masih dalam bentuk *Ad Hoc* berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No 10/C00000/2015, namun semangat untuk memerangi losses telah menjadi budaya yang perlu dijaga agar tetap lestari di antara para anggotanya.

Keberhasilan ini juga merupakan sinergi berbagai lini yang secara aktif telah melakukan usaha pembenahan maupun perbaikan dalam kegiatan operasi serah terima minyak, baik aspek fasilitas, sumber daya manusia maupun prosedur serta melalui berbagai kegiatan, diskusi, rapat koordinasi, kunjungan lapangan serta witness di terminal maupun kapal. Semua berjalan agar PTKAM dapat bekerja sesuai target yang ditetapkan dengan melakukan pembenahan tata kelola arus minyak korporat yang berkelanjutan. Yang lebih penting lagi dari keberhasilan PTKAM ini adalah adanya bukti keseriusan pekerja dalam memerangi losses yang seolah telah menjadi "bakteri", ternyata bisa dibasmi dengan spirit yang tinggi. Setiap pekerja baik di terminal muat, di kapal, maupun di terminal bongkar, tidak ragu lagi untuk beraksi melakukan fungsinya sesuai kompetensi untuk ikut berperan agar losses ini tidak muncul lagi.

Maka pada tahun 2016 ini, semangat untuk memperbaiki harus terus diperbaharui. Penurunan diskrepansi ditantang dengan nilai yang jauh lebih signifikan. PTKAM 2.0 menjadi generasi baru tim yang akan diperpanjang menjadi *Break Through Project* (BTP) 2016.

Kalau tahun lalu hal yang menjadi perhatian utama adalah awareness, maka hal yang menjadi perhatian tahun ini adalah pengendalian untuk menjaga konsistensi melalui penguatan implementasi sistem serah terima di seluruh titik serah terima.

Dimulai di darat, baik di terminal muat maupun terminal bongkar, semua harus diantisipasi dengan rapi. Validasi peralatan dan tanki, perpipaan yang selalu terawasi, perhitungan yang sangat rigid, dan bahkan proses pemuatan maupun pembongkaran yang makin teliti. Semua hal tersebut dilakukan sehingga semua dapat potensi terjadinya anomali dapat dimitigasi.

Di jalan, seluruh jalur darat dan air akan dibenahi tabel tanki dan validasi alat ukur, pemasangan CCTV, hingga segel yang dilipatgandakan bahkan peralatan alat ukur yang disimpan dan terdokumentasi rapi. Di seluruh proses, prosedur disusun untuk menjamin adanya *compliance* terhadap seluruh kegiatan operasi. Pemenuhan peran *Planning, Deployment, Checking* dan *Actuating* menjadi syarat utama dan mutlak dipenuhi dalam prosedur tersebut.

Dalam monitoring, setiap kejadian yang berhasil seharusnya menjadi "*success story*" dan dicatat serta dijadikan bukti untuk referensi. *Legacy* ini akan berarti nanti, bila permasalahan lama yang terulang lagi akan dapat diatasi tanpa harus menjadi kendala lagi. Permasalahan fasilitas yang selalu menjadi bahan pembicaraan tidak lagi di sibukkan dengan validitas seharusnya tetap menjadi pegangan agar pengukuran menjadi benar. Permasalahan sumber daya manusia sudah menjadi prioritas untuk mendapatkan sertifikasi sesuai kompetensinya. Dan permasalahan aturan dan prosedur seharusnya juga sudah selesai untuk dilakukan.



Gambar 1 dan 2: Integrasi antar fungsi dalam memecahkan semua masalah serah terima minyak di seluruh lini demi meninggalkan legacy yang berarti.

Kesempurnaan memang harapan yang selalu dicita-citakan dimasa mendatang. Tidak ada lagi diskrepansi tinggi yang selalu menghantui. Pembinaan terhadap sang pengguna diutamakan disamping pembenahan terhadap peralatan. Kita percaya penggunaan pisau akan berbeda bergantung sang penggunanya, di tangan pembunuh akan digunakan untuk maksiat, tapi di tangan koki akan menjadi makanan lezat. Tidak ada lagi manusia yang acuh terhadap segala potensi yang akan menyebabkan proses serah terima minyak menjadi tidak berhasil.

Menjadi harapan semua agar kendali diskrepansi tetap menjadi legasi yang tetap bergerak dan tidak mati. Semua pola kerja dan strategi tetap dalam semangat yang selalu berkobar tanpa henti, bila perlu ditingkatkan lagi agar diskrepansi bisa turun lagi. ●PTKAM

Satria Muda Pertamina Andalkan Pemain Lokal

JAKARTA - Memasuki musim baru liga basket nasional, *Indonesian Basketball League* (IBL), tim Satria Muda Pertamina Jakarta menggelar konferensi pers dan *team launching*, di Fairmont Hotel Jakarta, (7/1). Konferensi pers ini juga sebagai *launching team* yang dihadiri oleh VP Retail Fuel Marketing Pertamina Affandi dan Komisaris PT Indonesia Sport Venture, Erick Tohir.

Setelah 12 tahun berkolaborasi dengan BRI dan meraih sembilan gelar juara liga, Satria Muda kini menjalin kerja sama dengan Pertamina. Selama enam tahun ke depan, tim tersebut akan menggunakan nama Satria Muda Pertamina.

VP Retail Fuel Marketing Pertamina Affandi mengatakan kerja sama ini diharapkan bisa mengembangkan kedua belah

pihak menjadi lebih baik. "Kami ingin mengembangkan *brand* Peralite bersama Satria Muda pada tahun 2016. Misalnya ada program kerja sama agar konsumen kami bisa menyaksikan Satria Muda saat bertanding," ujarnya.

Manajer Satria Muda Pertamina Riska Natalia berharap kerja sama ini bisa semakin meningkatkan performa tim. Terlebih, Satria Muda Pertamina tidak akan menggunakan pemain naturalisasi seperti sejumlah tim lain di IBL musim 2016. "Kami tak gentar dengan adanya regulasi penggunaan pemain naturalisasi," tegasnya.

"Saat ini kami telah menandatangani kerja sama jangka panjang dengan Pertamina. Hal ini kami lakukan setelah melihat kebutuhan kami terhadap *long term cooperation* yang dapat diakomodir oleh Pertamina.

Kami sangat berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Tujuan kami dari dulu hingga sekarang tidak berubah, menjadi Juara Indonesia dan menjadikan Indonesia Juara," ungkap Commercial & Corporate Partnership Director PT Indonesia Sport Venture, Rudolf Tulus P. Sirait.

Berstatus sebagai juara bertahan membuat tim Satria Muda Pertamina memasang target untuk mempertahankan gelar juaranya. "Target kami tentu mempertahankan prestasi musim lalu. Selain mengawinkan gelar juara *regular season* dan *championship*, kami juga memiliki rekor menang-kalah yang fantastis selama satu musim, yaitu 34-2. Mudah-mudahan musim ini kami berhasil mencapainya lagi dan kalau bisa memperbaikinya. *It's all about team effort*,"



VP Retail Fuel Marketing Pertamina Affandi dan Komisaris PT Indonesia Sport Venture Erick Tohir menunjukkan seragam Satria Muda Pertamina saat launching tim tersebut, di Fairmont Hotel, Jakarta, pada (7/1)

papar Head Coach Cokorda Raka.

Mempertahankan gelar juara bukanlah tanpa dasar. Kombinasi pemain senior-junior yang solid akan menjadi kekuatan utama tim Satria

Muda Pertamina.

Slogan Satu Indonesia, menjadi motivasi dan harapan tim Satria Muda Pertamina untuk menjadi tim nomor Satu (juara) di liga basket tertinggi di Indonesia dengan

menggunakan pemain asli Indonesia, di tengah terpaan banjirnya pemain naturalisasi di tim-tim lain yang berkompetisi di IBL musim ini. ●DIT. PEMASARAN

Security RU IV Berprestasi pada HUT-35 Satpam

CILACAP - Dua anggota *Security Refinery Unit* (RU) IV Cilacap menunjukkan prestasi yang membanggakan pada perayaan hari ulang tahun ke-35 Satpam di Kabupaten Cilacap, yang digelar di Mapolres Cilacap, (30/12/2015). Afan Edit Pramono sebagai juara 1 dan Aman Sugiri sebagai juara 3 Satpam Teladan Cilacap. Penghargaan diserahkan oleh Wakapolres Cilacap Kopol Hary Ardianto. Hadir pada kesempatan ini, Bupati Cilacap Tato Suwanto Pamudji selaku Pembina Upacara, Forkompinda Kabupaten Cilacap dan undangan dari perusahaan pengguna jasa Satpam.

Bupati Cilacap mengatakan, tahun 2016 Indonesia menghadapi momentum yang sangat kompetitif, yakni pengintegrasian kawasan Asean atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean/MEA.

Menurutnya, pember-



lakukan MEA menjadi peluang sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia. Namun di sisi lain, mengakibatkan munculnya berbagai potensi ancaman dan gangguan kamtibmas. Potensi tersebut apabila tidak mampu diantisipasi dan dikelola dengan baik, akan berkembang menjadi gangguan nyata yang dapat merusak stabilitas kamtibmas.

"Oleh karena itu, anggota Satuan Pengamanan harus mampu mengidentifikasi, mencegah dan menangan-

langi berbagai kerawanan yang dapat terjadi sedini mungkin," tegasnya.

Selain lomba Satpam Teladan, pada perayaan HUT Satpam juga dilaksanakan lomba voli antar Satpam, donor darah di Mapolres Cilacap dan kerja bakti membersihkan fasilitas umum.

Pada perayaan HUT Satpam kali ini, RU IV juga menampilkan barisan defile berupa patroli mobil motor sepeda, atraksi senam borgol, atraksi senam tongkat, beladiri dan *drum-band*. ●AJI-RU IV

SEPUTAR KOMPETENSI TEKNIS - BAGIAN I

HRCORNER

Apakah Pengukuran Kompetensi Teknis Pekerja itu?

Pengukuran Kompetensi Teknis merupakan proses melakukan penilaian dan pengukuran kompetensi untuk mengetahui pencapaian level kompetensi teknis dan mengidentifikasi gap kompetensi teknis pekerja dalam rangka kelengkapan Career Success Factor (CSF) setiap Pekerja.

Kapan dilakukannya Pengukuran Kompetensi Teknis?

Waktu pengukuran tidak dilakukan secara serentak melainkan berbeda-beda antar direktorat (waktu pengukuran disampaikan melalui Broadcast email).

Berapa jumlah kompetensi teknis yang akan diukur untuk satu jabatan?

Kompetensi teknis yang diukur adalah kompetensi teknis yang dipersyaratkan dalam jabatan (Kebutuhan Kompetensi Jabatan/ KKJ). Jumlah kompetensi pada satu jabatan berkisar antara 4-8 kompetensi teknis.

Bagaimana cara Pengukuran Kompetensi Teknis?

Pengukuran Kompetensi Teknis dapat diakses melalui I-Am → My Link → Kompetensi Teknis → Pengukuran, kemudian masukkan nopek dan password sesuai dengan email pekerja. Pengukuran dilakukan melalui self assessment dimana *evaluee* melakukan penilaian kompetensi sesuai KKJ.

Metode apa yang digunakan dalam Pengukuran Kompetensi Teknis?

Pengukuran dilakukan melalui *self assessment* dimana *evaluee* melakukan penilaian terhadap tingkat kedalaman (*Awareness, Fundamental Application, Skillful Application dan Mastery*) penguasaan atas Kebutuhan Kompetensi Jabatan/ KKJ-nya. Evaluator melakukan pengukuran yang sama terhadap bawahannya. Apabila *evaluee* maupun evaluator telah melakukan pengukuran, maka IDP Kompetensi Teknis akan terbentuk.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

Menyigi Tomori Meningkatkan Produksi

JAKARTA – Ketika perusahaan lain yang bergerak di bidang Industri Hulu Migas lesu akibat tekanan harga minyak dunia yang sedang layu, Pertamina tetap menjaga konsistensi dan komitmennya dalam meningkatkan produksi agar ketersediaan energi nasional tercukupi. Sebagai satu-satunya perusahaan bidang energi yang 100% sahamnya dimiliki Negara, Pertamina dengan segala upaya terus menguras migas di setiap wilayah kerjanya, baik di darat maupun lepas pantai untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri yang terus meninggi, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat. “Kita berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan *development* walau harga agak marjinal untuk memenuhi kebutuhan energi nasional,” terang Direktur Hulu Pertamina, Syamsu Alam, di hadapan peserta seminar Pertamina Energy Forum 2015, beberapa waktu lalu.

Sejalan dengan kebijakan korporasi, Pertamina Hulu Energi melalui anak perusahaan, PHE Joint Operation Body (JOB) Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi terus meningkatkan produksi dengan mempercepat penyelesaian berbagai proyek penunjang. Lewat langkah tersebut, hasilnya pun dapat dipetik, yakni produksinya terus meningkat dari semula 1.005 barel minyak per hari (BOPD) pada 2014 menjadi 3.854 BOPD pada Desember 2015. Sedangkan produksi gas dari 11 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) pada 2014 berhasil ditingkatkan menjadi 159,18 MMSCFD di akhir Desember 2015. “Kenaikan produksi yang cukup signifikan, ini disebabkan oleh fasilitas lapangan Senoro yang sudah mulai stabil dan berkontribusi pada level hampir di kapasitas terpasang,” ungkap Judha Sumarianto, General Manager PHE JOB Tomori.

Lebih lanjut Judha mengungkapkan, percepatan penyelesaian pengerjaan proyek-proyek terkait fasilitas produksi menjadi kunci kesuksesan jajaran JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi dalam meningkatkan produksi migas yang sebelumnya berjalan lambat. Menurutnya tahun 2015 merupakan periode *struggling* bagi JOB Tomori karena dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti tercampur jadi satu, antara *window* 4 bulan perpanjangan waktu penyelesaian proyek, sisa pekerjaan yang harus diselesaikan, harapan *stakeholder* yang begitu besar terhadap *project* Senoro, dan tingkat kepercayaan publik yang minim, bahwa proyek ini akan diselesaikan didalam *time frame* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu kinerja “mesin” internal juga belum sinkron, di samping *performance* kontraktor belum memenuhi harapan. “Dalam kondisi proyek ketika itu, Tomori sendiri yang harus membuat *progress*, bukan menerima laporan *progress* pekerjaan,” ucap Judha.

“Kami menerapkan kebijakan yang tetap fokus pada tujuan proyek, serta menggeser paradigma eksekusi dengan mengurangi pekerjaan-pekerjaan dan atau rapat yang tidak berdampak langsung pada upaya peningkatan produksi,” ujar Judha. Dari sisi kebijakan ini, maka pemahaman terkait segmentasi dan prioritas kerja menjadi sesuatu yang penting dikedepankan. Sebab, tidak mungkin mencapai kondisi *deliverable* yang sempurna dengan *time frame* yang ada manakala pola kerjanya *as usual*. “Kami mengejar penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan peralatan produksi primer terlebih dahulu. Kemudian, segera difungsikan untuk aktivitas produksi sambil tetap memantau dan menyempurnakan hal-hal yang bersifat sekunder,” imbuh Judha memaparkan kiatnya.

Kemudian, Judha menambahkan bahwa jajarannya juga melakukan improvisasi di bidang mekanisme kerja melalui kebijakan pemotongan



Kegiatan *lifting* Condensate kedua pada 14 Oktober 2015 lalu di Lapangan Senoro.

jalur birokrasi, salah satunya dengan cara tim manajemen terkait *stay* di lokasi. Hal ini, dimaksudkan untuk membantu serta mengarahkan para pekerja lapangan secara langsung, khususnya dalam memberikan keputusan segera atau real time menyangkut dinamika proyek yang terjadi di lapangan, dan tidak diprediksi sebelumnya. Sementara itu dari segi efisiensi PHE JOB Tomori membelanjakan Anggaran Biaya Operasi (ABO) di kisaran 63% dari *approved work program & budget* (WP&B) yang didapat dari area G&A (*General & Administration*), *marine operation*, dan O&M (*Operation & Maintenance*). Adapun pembelanjaan Anggaran Biaya Investasi (ABI) ditekan di kisaran 70% saja dengan *saving* di area PLK (Perubahan Lingkup Kerja) *project* yang realisasinya tidak sebesar perhitungan awal, serta menunda eksekusi program pengeboran yang bisa ditangguhkan. “Keberhasilan tersebut, tidak terlepas dari suasana lingkungan yang kondusif, karena program-program CSR yang kami jalankan sebagai bagian dari kebijakan perusahaan mendapat respon positif masyarakat sekitar,” jelas Judha. Beberapa program *corporate social responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PHE JOB Tomori memang membawa *multiplier effect* terhadap peningkatan ekonomi lokal serta kemandirian masyarakat. Beberapa program CSR yang telah dilakukan itu, antara lain seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), pembangunan jalan provinsi, perikanan, pemberdayaan sektor agraria, dan sektor kewirausahaan.

PHE Joint Operating Body Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi atau JOB Tomori merupakan salah satu Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di bawah pengawasan SKK Migas dengan *share* terbesar dari Pertamina sebesar 50% dan sekaligus bertindak selaku operator. Sementara *share* lainnya dimiliki oleh Medco E&P Tomori Sulawesi sebesar 30% dan Tomori E&P Limited (TEL) 20%. Wilayah kerja JOB Tomori terletak di bagian timur Provinsi Sulawesi Tengah, dengan 2 aset ladang produksi migas yakni, Lapangan Minyak Tiaka di Kabupaten Morowali Utara dan Lapangan Gas Senoro di Kabupaten Banggai. ●DIT. HULU

Kapal Tanker Pertamina Selamatkan 25 Nelayan di Perairan Belawan

MEDAN - Sebanyak 25 nelayan yang terkatung-katung di laut berhasil diselamatkan awak kapal tanker sewa PT Pertamina (Persero) MT John Caine. Saat kejadian, Kapal Motor (KM) Sri Makmur yang ditumpangi para nelayan itu nyaris tenggelam karena mengalami kebocoran.

Dalam keterangannya, di Medan, Selasa (12/1/2016) Nakhoda MT John Caine, Muhammad Irwan mengatakan, para nelayan KM Sri Makmur itu sedang mencari ikan di perairan Belawan, Medan di sekitar 7 mil dari daratan, ketika mengalami kebocoran di lambung kapal dan kehilangan kendali. Upaya

awak KM Sri Makmur untuk membuang air keluar tidak membuahkan hasil.

“Pada saat itu, MT John Caine sedang berlayar di perairan tersebut sampai akhirnya mendekat, sehingga KM Sri Makmur merapat ke kapal tanker. Seterusnya awak kapal kita membantu evakuasi seluruh nelayan tersebut sehingga selamat ke atas,” ujar Irwan.

Disebutkan Irwan, saat kejadian pada 8 Januari 2016, sekitar pukul 19.30 WIB, MT John Caine sedang dalam perjalanan membawa muatan BBM dari Dumai, Riau, menuju Terminal BBM Medan Group Belawan. Tiba-tiba awak kapal

melihat ada kapal nelayan yang terombang-ambing.

“Posisinya kapal nelayan itu berada di lambung kanan kapal tanker,” ujar Irwan.

Saat itu air sudah berada di bibir haluan atau dek kapal KM Sri Makmur mengalami kebocoran lambung. Sudah nyaris tenggelam.

Seluruh penumpang KM Sri Makmur berhasil diselamatkan sekitar pukul 20.05 WIB. Sekitar dua jam setelah upaya penyelamatan, kapal nelayan itu terlihat tenggelam sekitar pukul 22.00 WIB.

Setelah berkomunikasi dengan pihak terkait, nelayan yang berhasil diselamatkan diserahkan kepada otoritas



Proses penyelamatan 25 nelayan oleh MT John Caine.



di Belawan dan diserahkan kepada keluarganya. Sementara MT John Caine melakukan bongkar muatan

di Belawan.

“Ini operasi kemanusiaan, dan kita sangat bersyukur karena kapal kita berada di

tempat dan waktu yang pas untuk membantu menyelamatkan mereka,” tukas Irwan. ●wali